



NOMOR SKRIPSI
4217/KOM-D/SD-S1/2020

MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM SIARAN STREAMING
“SEMBANG MALAM” DI CERIA TV



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

MURNI AFIZA SARI

11643202271

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PRODI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Murni Afiza Sari**
NIM : 11643202271
Judul : **Manajemen Produksi Program Siaran Streaming "Sembang Malam" di Ceria Tv**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : **Senin**
Tanggal : **16 November 2020**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 25 November 2020

Dekan,

Dr. Nurdin, M.A.
NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua Penguji I

Dr. Nurdin, M.A.
NIP. 19660620 200604 1 015

Sekretaris/ Penguji II

Khairuddin, M.A.
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji III

Muhammad Badri, SP, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

Penguji IV

Mardiah Rubani, M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و علم الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
 Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0781-562223
 Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara:

NAMA : MURNI AFIZA SARI
 NIM : 11643202271
 PRODI : ILMU KOMUNIKASI
 JUDUL SKRIPSI : MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM SIARAN STREAMING
 "SEMBANG MALAM" DI CERIA TV

Saya selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiversitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Pembimbing

Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Kepada Prodi Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.

NIP. 19691118 199603 2 001

NIP. 19691118 199603 2 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

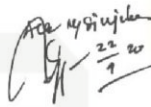
**MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM SIARAN STREAMING SEMBANG
MALAM DI CERIA TV**

Disusun oleh : Murni Afiza Sari

NIM : 11643202271

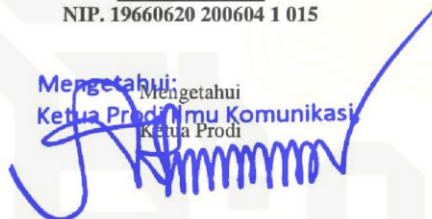
Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal 22 September 2020

Pembimbing



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Mengetahui:
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi
Ketua Prodi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 196911181996092001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Murni Afiza Sari

NIM : 11643202271

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : **Manajemen Produksi Program Siaran Streaming “Sembang Malam” di Ceria Tv** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 10 Desember 2020

Yang membuat pernyataan,



Murni Afiza Sari

ABSTRAK

Nama : Murni Afiza Sari
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Manajemen Produksi Program Siaran Streaming Sembang Malam di Ceria Tv

Pada penelitian ini, peneliti meneliti salah satu televisi lokal berbasis *streaming* yaitu Ceria Tv dalam programnya “Sembang Malam”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen produksi program siaran streaming “Sembang Malam” di Ceria Tv, metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang mendeskripsikan kenyataan atau kebenaran dilapangan yang dibentuk dengan kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data. Penelitian ini dilatar belakangi oleh manajemen produksi program “Sembang Malam” secara streaming, dalam program sembang malam ini terdapat perangkapan anggota. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan 1 informan kunci yaitu produser dan 2 informan pendukung yaitu asisten produser dan host. Hasil penelitian menunjukkan dalam memproduksi sebuah program dibutuhkannya manajemen produksi program, terdapat empat fungsi manajemen berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang sejalan fokus penelitian ini yaitu *Standar Operasional Procedure* (SOP) berupa tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi. Pada fungsi perencanaan sejalan dengan tahapan pra produksi, pada fungsi pengorganisasian digunakan untuk mengetahui struktur organisasi dengan *jobdesc* masing-masing, fungsi penggerakan sejalan dengan produksi dan pasca produksi yang merupakan tindakan nyata terhadap rencana yang telah disusun sebelumnya, dan fungsi pengawasan dilakukan untuk mengevaluasi seluruh tahapan yang telah dilakukan. Semua tahapan produksi tersebut dapat dilakukan dengan baik.

Kata kunci : Manajemen Produksi, Program, Televisi Streaming

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Murni Afiza Sari
 Department : Communication Science
 Title : Production Management of “Sembang Night” Streaming Broadcast Program at Ceria Tv

In this study, researchers examined one of the streaming-based local televisions, namely Ceria Tv in the program "Sembang Malam". This study aims to determine management production of the streaming program "Sembang Malam" on Ceria Tv, this research method using qualitative research that describes the reality or truth in the field which is formed with words based on data collection and analysis techniques. Research this was motivated by the production management program "Sembang Malam" by streaming, in tonight's program there are double members. Data collection technique in this study using observation, interviews and documentation with 1 informant key namely producer and 2 supporting informants, namely assistant producer and host. Result research shows in producing a program the need for management program production, there are four management functions in the form of planning, organizing, mobilization and supervision that are in line with the focus of this research, namely the Operational Standards Procedures (SOP) in the form of pre-production, production and post-production stages. On function planning is in line with the pre-production stages, the organizing function is used to find out the organizational structure with each jobdesc, the function of moving in line with production and post-production which is the real action against the plan previously prepared, and the supervisory function is carried out to evaluate all stages that have been done. All these stages of production can be done well.

Keywords: *Production Management, Program, Streaming Television*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamîn, segala puji dan syukur berupa rahmat, hidayah, dan karunia yang telah dilimpahkan oleh Allah SWT, serta kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya sholawat dan salam kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi dengan judul **“Manajemen Produksi Program Siaran Streaming Sembang Malam di Ceria Tv”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada Jurusan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput juga dukungan yang teristimewa kepada kedua orang tua penulis yaitu ayahanda Afrizal, dan ibunda Evi Sovia yang selalu setia membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, memberikan nasehat, do'a, dorongan, dan motivasi kepada penulis. Terimakasih atas segala pemberian ayahanda dan ibunda yang tidak bisa dilupakan dan tidak akan mungkin terbalaskan.

Pada kesempatan kali ini peneliti dengan segala ketulusan dan kerendahan hati ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S,Ag, M.A,g, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak/I Drs H. Suryan a. Jamrah, MA, H. Kusnedi, M. Pd, dan Drs.H. Promadi, MA., Ph.D selaku Wakil Rektor I, II, III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M. Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Azni, M.Ag Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Dra Atjih Sukaesih, Msi selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Yantos, S.IP, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Nurdin, MA selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, kesempatan, tenaga dan memberikan pengarahan semi tercapainya skripsi ini.
10. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
11. Kepada kepala pimpinan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan seluruh staff yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang menjadi referensi penulis selama perkuliahan.
12. Terimakasih kepada bapak Purwanto selaku produser, bapak Ben selaku *host* dan Karim Kurniawan selaku asisten produser yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian serta bersedia menjadi informan dalam tercapainya penelitian ini.
13. Adik tercinta Taufik Hidayat yang telah memberikan dukungan moral dan materil demi kelancaran penulisan skripsi ini.
14. Terimakasih kepada Herdin Aulia dan Nada Nabila atas segala support sehingga tercapainya penulisan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Terimakasih kepada teman dan sahabat penulis khususnya Oktariyani Mastura, Kinanti Sekar, Hesti Rahayu, Reski Pulpi Tambes, dan Syanda Kurniawan, Yessi dan Vika Syafriyenti.

16. Terimakasih kepada teman-teman *Broadcasting D* angkatan 2017 serta teman-teman angkatan 2016 yang tidak bisa di sebutkan satu-persatu yang telah hadir pada kehidupan penulis selama masa perkuliahan.

17. Teman-teman kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Belading, Kecamatan Sabak Auh, Kabupaten Siak atas pengalaman berharganya.

18. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Jazakumullah khairan katsiran, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis. Akhir kata penulis. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, aamiin Ya Robbal'alamiin.

Pekanbaru, 20 September 2020

Penulis

Murni Afiza Sari
11643202271



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Ruang Lingkup Kajian.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Terdahulu	9
B. Landasan Teori	13
C. Konsep Operasional.....	35
D. Kerangka Berpikir.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Sumber Data Penelitian	37
D. Informan Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Validasi Data.....	39
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Ceria Tv	41
B. Program Tayangan CeriaTV.....	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Logo CeriaTV	48
D. Visi dan Misi Ceria Tv.....	49
E. Struktur Organisasi Ceria TV	50
F. Gambaran Umum Program “Sembang Malam”	51

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	55
B. Pembahasan	68

BAB VI KESIMPULAN

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSAKA

DAFTAR WAWANCARA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kamera Sony HXR-2500	18
Gambar 2.2. Monitor.....	19
Gambar 2.3. Led Panel Lighting	19
Gambar 2.4. Tripot.....	19
Gambar 2.5. Laptop Acer Mixer	19
Gambar 2.6. Mixer	20
Gambar 2.7. Microphone	20
Gambar 2.8. Handy Talky.....	20
Gambar 2.9. Headset.....	20
Gambar 4.1 Dokumentasi pemasangan peralatan Program “Sembang Malam”	48
Gambar 4.2. Posisi kameramen Dokumentasi Program “Sembang Malam”	49
Gambar 4.3. Operator memantau pengambilan gambar dari kameramen ..	51

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Pikir Manajemen Produksi Program Siaran Streaming di Ceria Tv	36
---	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Daftar Informan Penelitian.....	38
--	----





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Televisi merupakan salah satu media komunikasi massa. Semua media massa umumnya mempunyai fungsi yang sama sebagai alat yang memberikan informasi artinya melalui seseorang dapat mengetahui, memahami sesuatu. Sebagai alat yang mendidik (*edukatif*) artinya isinya dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan moral seseorang. Televisi juga sebagai alat menghibur (*entertainment*) atau dapat dikatakan program acara *non-drama* atau *non-fiksi* merupakan program acara yang dibuat untuk menghibur pemirsanya. Hal ini yang memicu stasiun-stasiun televisi untuk mengemas acara dengan kreativitas untuk memenangkan persaingan dan merebut perhatian *audience*.¹

Era digital membuat perkembangan teknologi semakin canggih, untuk menonton suatu program acara masyarakat tidak harus berada dirumah, sekarang masyarakat di mudahkan untuk menonton suatu acara di mana saja dan kapan saja dengan jangkau yang luas hanya dengan menggunakan perangkat telepon genggam atau tablet dengan bermodalkan koneksi internet yang disebut dengan *streaming*. Adapun layanan televisi berbasis *streaming* saat ini digunakan oleh televisi lokal yaitu Ceria Tv.

Ceria Tv merupakan sebuah televisi lokal di Pekanbaru yang berada dibawah naungan PT. Centro Digital Riau Mediatama, Ceria Tv merupakan salah satu dari banyaknya televisi online yang berkembang didunia maya streaming. Ceria Tv berdiri sejak tahun 2013 dan baru aktif menayangkan programnya pada tahun 2014. Salah satu program acara yang menarik penulis untuk dijadikan penelitian ini adalah program “Sembang Malam”. “Sembang Malam” merupakan program yang mengulik suatu cerita dari sisi edukasi, motivasi, dan inspirasi. Program yang dihadirkan pada “Sembang Malam”

¹ Siti Nurfatihah, Produksi Program Televisi: Studi Kasus Acara Variety Show Dahsyat di RCTI, (Agustus 2015), 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

merupakan kejadian-kejadian dan pengalaman yang menginspirasi dari perorangan maupun kelompok organisasi sehingga membuat "Sembang Malam" terus berjalan sampai saat ini.

Salah satu episode yang pernah ditayangkan dari sebuah pengalaman Herman merupakan pemilik dari kedai kopi yang berlokasi di jalan Nelayan, Rumbai Pesisir tepatnya terletak pada alun-alun Rumah Singgah Tuan Kadi, seorang anak dari keluarga yang tidak berkecukupan dan tidak lulus SMA yang pada saat itu Herman bekerja sebagai karyawan biasa di sebuah *koffie shop* dengan gaji yang tidak mencukupi kebutuhannya dan keluarga. Kemudian Herman berpikir untuk bisa menghasilkan uang dengan cara membuka usaha kopi sendiri hingga pada akhirnya Herman bisa membuka sebuah usaha kopi.

Selain itu, "Sembang Malam" juga memberikan informasi yang sedang terjadi di Riau khususnya Pekanbaru berupa sudut pandang dari pengetahuan dengan dihadirkan nya narasumber sesuai dengan bidangnya serta memberikan wadah bagi seseorang, kelompok organisasi, tokoh masyarakat baik itu komunitas, group, maupun instansi untuk menyalurkan bakat serta mengembangkan dirinya untuk lebih maju dan lebih dikenal di Riau. Beberapa contoh komunitas yang ada di Pekanbaru adalah komunitas Pkuvidgram yang merupakan kreativitas konten di instagram, komunitas musik, komunitas lawak komedi dan lainnya yang pernah juga pernah bergabung pada "Sembang Malam".

Program ini dirancang sesuai dengan prosedur proses produksi program acara yang disesuaikan dengan visi misi Ceria Tv salah satunya "Mengembangkan dan menayangkan beragam program siaran sebagai media informasi, Pendidikan, hiburan yang sehat, dan mempunyai kontrol sosial di masyarakat." yang dilaksanakan melalui manajemen produksi program "Sembang Malam". Menurut Morissan manajemen merupakan sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.² Keempat fungsi

² Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 127



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

manajemen tersebut diterapkan dalam *Standar Operasional Procedure* (SOP) yang terdiri dari tahapan produksi program televisi yang terdiri dari tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi.

Bagi masyarakat umum program televisi bukan sesuatu yang asing, namun bagaimana program tersebut dipersiapkan kemudian diproduksi.³ Dalam menjalankan proses produksi sebuah program televisi, stasiun televisi perlu melakukan pengelolaan atau manajemen produksi program. Perlu disadari bahwa manajemen terbentuk dari semua orang yang terlibat di dalam proses maupun hasil produksi yang merupakan hasil dari kerja tim. Setiap orang yang berada di dalam bagian produksi siaran mempunyai peranannya masing-masing sesuai dengan struktur organisasi yang telah dibentuk oleh “Sembang Malam” yang mana tugasnya seorang produser, asisten produser, operator siar atau rekam dan host. Orang-orang inilah yang menjadi kunci atau berperang penting dibalik kesuksesan sebuah program acara.

Dalam dunia penyiaran mengingat siaran memiliki dampak yang sangat luas dimasyarakat, sehingga perencanaan menjadi sangat penting untuk dijadikan langkah preventif dalam memilih/memproduksi materi mata acara yang akan disiarkan.⁴ Bagi khalayak yang diperhatikannya adalah siaran. Khalayak tidak mau tahu lika-liku penyelenggaraan siaran. Bagi khalayak hanya ada satu sikap yaitu “siaran harus baik” dan mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka tentang informasi dan hiburan.⁵

Oleh karena itu, peneliti meneliti salah satu program “Sembang Malam” di Ceria Tv bertujuan untuk mengetahui manajemen produksi program siaran streaming “Sembang Malam” di Ceria Tv yang dalam menyajikan programnya terdapat Standar Operasional Procedure (SOP) yaitu tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi yang dapat di konsumsi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan khalayak. Kemudian peneliti tertarik untuk meneliti program ini dikarenakan program “Sembang Malam

³ Fred Wibowo. *Teknik Produksi Program Televisi*. (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007), 19

⁴ Abdul, Rachman. *Dasar- Dasar Penyiaran*. (Pekanbaru: Unri Press, 2010). 63

⁵ Ibid., 125



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

merupakan program yang diolah secara *live streaming* yang dimana memproduksi suatu program acara dilakukan pada waktu siaran ditayangkan. Produksi program acara merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan sebuah stasiun televisi yang didalamnya terdapat beragam program untuk disiarkan. Oleh karena itu dapat disadari bahwa produksi yang baik sangat berpengaruh untuk mencapai keberhasilan suatu program.

Untuk jadwal penayangan “Sembang Malam” disiarkan secara *live streaming* dengan jadwal dua kali seminggu pada hari Selasa dan Kamis pukul 20.00 – 22.00 WIB. Program “Sembang Malam” dapat dinikmati melalui *live streaming* pada website www.ceriatv.co.id, youtube channel dan fanspage facebook Ceria Tv.

Berdasarkan latar belakang pemikiran diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Produksi Program Siaran Streaming Sembang Malam di Ceria TV”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami istilah yang terdapat pada judul, maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Manajemen Produksi

Dalam buku Morisson, yaitu Manajemen Media Penyiaran. Stoner memberikan definisi manajemen sebagai “proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.”⁶

Sedangkan produksi adalah kegiatan dalam menciptakan sesuatu barang atau jasa yang hingga pada akhirnya terbentuk suatu program yang dapat di nikmati oleh khalayak banyak (masyarakat). Kegiatan produksi itu disebut tahapan produksi yang meliputi pra produksi, produksi dan pasca produksi.

⁶Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 127.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Program Siaran Televisi

Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Program dapat disamakan atau dianalogikan dengan produk barang atau jasa (*goods*) atau pelayanan (*services*) yang dijual kepada pihak lain, dalam hal ini *audience* dan pemasang iklan. Namun, kata “program” lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran di Indonesia dari pada kata siaran untuk mengacu pada pengertian acara.⁷

Sementara itu, program siaran memiliki tujuan untuk memberikan tambahan informasi kepada *audience*. Jenis program tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar yaitu program informasi (berita) dan program hiburan (*entertainment*)

3. Streaming

Dalam buku Askari Azikin, Vidio Streaming dengan Vidio LAN Project, *Streaming* sebenarnya adalah proses pengiriman data kontinu alias terus-menerus yang dilakukan secara *broadcast* melalui internet untuk ditampilkan oleh aplikasi *streaming* pada personal komputer (*klien*). Paket data yang dikirim telah dikompresi untuk memudahkan pengirimnya melalui internet⁸. yang dapat dinikmati melalui komputer, laptop dan *handphone* menggunakan internet.

4. Sembang Malam

“Sembang Malam” merupakan salah satu program Ceria Tv di Pekanbaru, sebuah program *Talk Show* bincang-bincang santai yang dipandu oleh *host* bernama Ben dikemas dengan sederhana yang menyiarkan informasi dan hiburan mengenai daerah setempat yang tidak tercakup oleh televisi nasional dimana narasumber dihadirkan langsung baik itu dari kalangan muda hingga dewasa.

⁷Ibid., 200.

⁸ Andi Fachruddin, *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter dan Teknik Editing*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), 200



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Ceria Tv

Perusahaan dengan nama PT. Centro Digital Riau Mediatama yang merupakan televisi *streaming* lokal di Pekanbaru berdiri sejak 2013 dan baru aktif menayangkan programnya pada 2014. Ceria Tv hadir di Pekanbaru untuk memberikan informasi serta hiburan untuk masyarakat Pekanbaru dalam memenuhi kebutuhan informasi sehari-hari mengenai daerah setempat yang tidak tercakup oleh televisi nasional. Ceria Tv berlokasi di Jl. Srikandi, Delima, Kec.Tampan Kota Pekanbaru, Riau 28292.

C. Ruang Lingkup Kajian

Manajemen Produksi Program “Sembang Malam“ yang terdapat dalam *Standar Operasional Procedure* (SOP) pada tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi.

D. Rumusan Masalah

Maka dari itu yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Manajemen Produksi Program Siaran *Streaming* “Sembang Malam” di Ceria TV?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah manajemen produksi program siaran streaming “Sembang Malam” di Ceria Tv

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Akademis

- 1) Sebagai sumbangan ilmiah khususnya bagi penulis dan umumnya untuk mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran atau referensi bagi penelitian bagi penelitian selanjutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Secara Praktis

- 1) Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi khalayak (pembaca) yang ingin mendalami bidang atau konsentrasi *Broadcasting*.
- 2) Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S. I. Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Menjelaskan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menjelaskan gambaran umum tempat penelitian yaitu PT. Centro Digital Riau Mediatama (Ceria Tv) meliputi sejarah Ceria Tv, Program Ceria Tv, logo Ceria Tv, Visi dan misi Ceria Tv, struktur organisasi Ceria Tv dan gambaran umum program “Sembang Malam” meliputi sejarah “Sembang Malam”, jam tayang “Sembang Malam”, struktur organisasi “Sembang Malam” dan proses penyajian “Sembang Malam”.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penyajian data tentang hasil wawancara terkait manajemen produksi program “Sembang Malam”.

BAB VI : PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan dan saran dari bahasan yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian terdahulu tentang manajemen produksi program mengenai teknik produksi sebagai acuan. Kelima penelitian tersebut pada dasarnya memiliki jenis dan penelitian yang relatif sama yaitu dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Letak perbedaan tersebut adalah rumusan masalah, objek penelitian, analisis data serta kesimpulan. Penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya. Berdasarkan penelusuran peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang terkait dengan permasalahan ini dan memiliki perbedaan penelitian, seperti terlihat dibawah ini :

Pertama, peneliti menggunakan jurnal dari Delvi Septia Ningsih, volume 4, nomor 2, Oktober 2017 dengan judul **“Manajemen Produksi Program Bursa Niaga di Riau Televisi”**. Dalam penelitian ini acuan Teori yang digunakan adalah teori dari Terry mengenai fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dimana pada pelaksanaannya sejalan dengan tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi, penelitian ini merupakan sebuah program berita berbasis jual beli barang atau jasa untuk *audiens* nya dimana tahapan ini ditentukan oleh pengambilan gambar. Pada fungsi perencanaan sejalan dengan pra produksi karena merupakan tahap awal dalam pembuatan program, kemudian terdapat pengorganisasian yang berguna untuk melakukan pengelolaan personelnnya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individunya. Begitu juga dengan fungsi pelaksanaan yang sejalan dengan tahapan produksi dan terakhir pengawasan yang merupakan proses akhir berupa evaluasi dengan mengevaluasi kegiatan redaksi selama satu minggu. Hasil dari penelitian ini fungsi pengorganisasian sudah berjalan dengan cukup baik karena terdapat banyaknya sumber berdaya manusia dengan tugasnya masing-masing. Namun dalam tahap perencanaan terdapat pembagian waktu yang kurang sesuai



sehingga terjadinya deadline. Maka dari itu, untuk merealisasikan perencanaan yang telah disusun redaksi melakukan pengorganisasian dengan melakukan pembagian kerja dan tanggung jawab namun belum memperhatikan tahap perencanaan terkait waktu yang deadline.⁹

Kedua, penelitian terdahulu dari Nurjannah dalam skripsi yang berjudul **Manajemen Produksi Pada Program Halo Makassar Di Radio Venus 97.6 Fm**. Pada pembahasannya memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui strategi manajemen produksi pada program Halo Makassar di radio Venus 97.6 FM dan mengetahui yang menjadi faktor penghambat dan pendukung pada manajemen produksi pada program Halo Makassar di radio Venus 97.6 FM. Penelitian ini menggunakan teori dari George R. Terry yang didalamnya terdapat fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang didalamnya terdapat proses produksi berupa pra produksi, produksi dan pasca produksi. Hasil penelitian manajemen produksi pada program Halo Makassar di Radio Venus 9,6 FM terdiri dari tahapan pra produksi merupakan tahap awal dari seluruh rangkaian proses produksi, kemudian tahapan produksi merupakan berlangsungnya produksi Halo Makassar dan pada tahapan terakhir terdapat pasca produksi yang didalamnya terdapat evaluasi program setelah penyiaran berlangsung. Hasil pembahasan juga mendapat hasil dari faktor faktor pendukung dan penghambat pada produksi program Halo Makassar dari aspek sumber daya manusia (SDM) dan teknis.¹⁰

Ketiga, menurut penelitian terdahulu yang sejenis oleh Muhammad Bimo Aprilianto, tahun 2016 dengan judul **Manajemen Produksi Siaran Langsung Televisi Streaming Pertandingan PSS Sleman di Elja TV**. Tujuan teori yang di pakai dari Terry yaitu fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) telah dilakukan pada tiap tahapannya. Keempat fungsi manajemen tersebut juga dilakukan sepanjang

⁹ Ningsih Septi. *Manajemen Produksi Program Bursa Niaga di Riau Televisi*, JOM FISIP, vol 4 no 2 (Oktober 2017)

¹⁰ Nurjannah. *Manajemen Produksi Program Halo Makassar di Radio Venus 97.6 FM*, Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (Agustus 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi mulai dari pra produksi, produksi hingga paska produksi dengan memakai Teori Alan Wuztel dimana dalam tujuan teori itu, terdapat *Setup and Rehearsal* dimana tim perlu membutuhkan gladi bersih dan mempersiapkan peralatan yang diperlukan sehari sebelum acara dimulai. Dalam proses produksi yang didalamnya terdapat empat fungsi manajemen dilakukan bisa berjalan sesuai dengan rencana. Kesimpulan yang didapat sarana atau peralatan yang digunakan merupakan pinjaman dari berbagai pihak salah satunya kepemilikan pribadi anggota, serta fungsi pengorganisasian yang merupakan posisi penting belum ada susunan atau struktur organisasi yang belum jelas padahal sudah berjalan sekitar dua tahun ini. Namun dalam setiap produksinya *jobdesk* dibagikan kepada orang yang sama, sehingga walaupun tidak ada struktur organisasi, tugas yang dijalankan para *crew* mampu memahami deskripsi pekerjaannya secara jelas sehingga kegiatan produksi tetap bisa berjalan lancar.¹¹

Keempat, dalam jurnal dengan judul “**Manajemen Produksi Program Inspirasi Islam di Satelit TV Purwekerto**” oleh Ahmad Sofyan pada tahun 2018. Pada pembahasannya penelitian ini merupakan program *talkshow* yang memanfaatkan televisi *streaming* sebagai media dakwah kepada para penontonya. Kehadiran program Inspirasi Islam ditengah masyarakat menjadi salah satu alternatif media informasi dan edukasi agama sebagai upaya pembelajaran dengan mengundang narasumber ustadz atau ustadzah. Penelitian ini menggunakan teori Fred Wibowo dimana seorang produser dalam merencanakan program akan dihadapkan dengan lima hal yaitu materi produksi, sarana produksi, biaya produksi organisasi pelaksanaan produksi dan tahapan produksi yang dimana terdapat tathapn pra produksi, produksi dan paska produksi. Hasil penelitian ini adalah dalam pelaksanaannya program Inspirasi Islam melakukan tiga tahapan produksi yaitu praproduksi, produksi dan pasca produksi. Dalam melaksanakan tayangannya program Inspirasi Islam tidak menggunakan naskah pada temanya melainkan sepenuhnya di

¹¹ Aprianto, Muhammad Bimo. *Manajemen Produksi Siaran Langsung Televisi Streaming Pertandingan PSS Sleman di Elja Tv*, studi ilmu komunikasi universitas muhammadiyah yogyakarta, November 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

serahkan kepada narasumber terserah materi atau tema apa yang ini narasumber tanyakan.¹²

Kelima, menurut penelitian dengan judul, *Analisis Deskriptif Manajemen Produksi Siaran Berita Berbahasa Betawi “Bandar Jakarta” di Stasiun Televisi JAK TV oleh Liga Pujianti tahun 2010*. Hasil dari teori Morrisson yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sudah berjalan dengan semestinya. Namun terdapat perbedaan pada fungsi perencanaan Ketika sebuah konsep tayangan disetujui pimpinan, konsep tersebut coba dituangkan dalam bentuk hasil rekaman video syuting. Lalu kemudian diperlihatkan kembali dan didiskusikan bersama sama antara pimpinan dengan tim yang mempunyai konsep penayangan tersebut. Jika hasilnya oke atau bagus dan layak untuk ditayangkan di televisi, maka akan ditayangkan dengan masa percobaan tiga bulan sebanyak 13 episode, disini akan di evaluasi lagi namun langsung dari pemirsa JAK TV, apakah pemirsa menyukai program yang telah dibuat atau tidak. Jika menyukainya perpanjangan episode bisa dilanjutkan, namun jika tidak harus diganti dengan program lainnya. Dengan kata lain, episode program yang tidak disukai oleh pemirsa akan diganti sebelum episode tersebut selesai. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Sistem manajemen produksi siaran program berita Bandar Jakarta sejauh ini sudah cukup memenuhi kriteria-kriteria dasar sebuah manajemen produksi. Fungsi perencanaan yang diterapkan program berita Bandar Jakarta cukup baik, telah mencakup langkah-langkah proses perencanaan yang ada, sesuai dengan salah satu bagian manajemen yang diterapkan oleh Morissan. Pada fungsi pengorganisasian pun berjalan dengan baik, walaupun terkadang mengalami kendala dalam tahap produksi. Terdapat kekurangan pada pelaksanaan produksi yang kadang terjadi, seperti benturan waktu pemakaian studio yang sama dengan program acara lain yang harus melakukan syuting pada saat yang sama. Seharusnya tidak perlu terjadi jika

¹² Sofyan, Ahmad. *Manajemen Produksi Program “Inspirasi Islam” di Satelit Tv Puncakerto*, Komunikasi dan Penyiaran Islam, (2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada koordinasi yang dilakukan tim produksi program berita Bandar Jakarta dengan *scheduling* waktu program lain.¹³

B. Landasan Teori

1. Siaran Streaming

Menurut Azkirin dalam buku Andi Fachrudin Dasar-dasar Produksi Televisi, *streaming* adalah proses pengiriman data secara terus menerus yang dilakukan secara *broadcast* melalui internet untuk ditampilkan oleh aplikasi *streaming* pada komputer. *Streaming* berasal dari bahasa Inggris yang artinya sungai, artinya proses *streaming* diibaratkan seperti aliran sungai yang tak pernah terputus kecuali mata airnya mengering. Seperti aliran sungai, aliran data *streaming* dilakukan tanpa ada interupsi dan terus menerus sehingga data tersebut habis.¹⁴

Streaming merupakan sebuah teknologi yang mendistribusikan video dan audio baik tidak langsung (dalam bentuk video yang akan diedit) maupun secara langsung (*live*) melalui internet dengan menggunakan media *server* yang terhubung dengan bantuan operator (*switcherman*) sehingga siaran bisa dinikmati.

2. Manajemen Produksi Televisi

Manajemen berasal dari perkataan *manage to man*. Kata *manage* berarti “mengatur atau mengelola”, sedangkan *man* “manusia”. Kalau kedua kata itu digabungkan menjadi manajemen berarti “mengelola atau mengatur manusia”.¹⁵ Sebenarnya manajemen memiliki banyak definisi yang dikemukakan oleh para ahli dimana dalam definisi tersebut tidak jauh berbeda ketika direalisasikan. Beberapa definisi manajemen yang dikutip dari beberapa ahli diantaranya :

¹³ Liga Pujiarti, Jurnal, “Analisis Deskriptif Manajemen Produksi Siaran Berita Berbahasa Betawi “Bandar Jakarta” di Stasiun Televisi JAK TV”, Komunikasi dan Penyiaran Islam Juni, 2010

¹⁴ Andi Fachrudin, *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan, Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing* (Jakarta: Prenada Media Group, 2017), 200

¹⁵ Karyoto. *Dasar-Dasar Manajemen-Teori Definisi Dan Konsep*. (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2015), 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Stoner, mengutip dalam buku Morissan menyatakan bahwa : manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota dan pengguna sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹⁶

George R. Terry juga menjelaskan bahwa: ”*management is the accomplishing of a predetermined objectives through the efforts of other people*” membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), pengawasan (*controlling*). Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.¹⁷ Dari definisi manajemen yang telah dipaparkan, pengertian manajemen tidaklah jauh berbeda, maka dari itu dapat diambil kesimpulan terdapat empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

Manajemen sangat penting bagi setiap aktivitas individu atau kelompok dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen berorientasi pada proses (*process oriented*) yang berarti bahwa manajemen membutuhkan sumber daya manusia, pengetahuan, dan keterampilan agar aktivitas menjadi lebih efektif atau dapat menghasilkan tindakan dalam mencapai kesuksesan. Oleh sebab itu, tidak akan ada organisasi yang akan sukses bila tidak menggunakan manajemen yang baik.¹⁸

Proses memerlukannya manajemen tersebut yang pada akhirnya terbentuk satu program yang dapat dinikmati masyarakat dengan membutuhkan sumber daya manusia, pengetahuan dan keterampilan.

¹⁶ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 127.

¹⁷ Terry George R, Lesli W Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi, 2003), 1.

¹⁸ Torang, Syamsir, *Organisasi & Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 165



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses dibuatnya program di televisi biasa disebut dengan proses produksi, proses produksi ini merujuk pada *Standar Operating Procedure* (SOP) melalui tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi.

Untuk menjalankan sebuah produksi program televisi tentu menggunakan prosedur yang biasa dilakukan oleh produksi televisi baik itu secara langsung maupun tidak langsung (*tapping*), oleh karena itu pada konsep dari Fred Wibowo dalam bukunya Teknik Produksi Program terdapat *Standar Operation Procedure* (SOP) yang didalamnya terdapat tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi.¹⁹

Dalam aspek produksi, kegiatan manajemen diterapkan dalam proses produksi. Manajemen produksi mencakup perencanaan produksi dan pengendalian proses produksi. Selama proses proses produksi berlangsung kegiatan manajemen diperlukan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan persiapan dan proses produksi baik jangka pendek, menengah ataupun panjang.²⁰ Maka dari itu manajemen produksi diperlukan dalam proses produksi.

a. Perencanaan

Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan serta periode sekarang pada saat rencana dibuat.²¹ Fungsi perencanaan dalam produksi program “Sembang Malam” secara keseluruhan terjadi pada tahapan pra produksi.

Pra produksi (perencanaan dan persiapan) : tahapan ini sangat penting, sebab jika tahapan ini dilaksanakan dengan rinci dan

¹⁹ Fred Wibowo. *Teknik Produksi Program Televisi*. (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007),39

²⁰ Mimit Primyastanto, *Agribisnis Perikanan edisi revisi*, (Malang: UB Press, 2011), 12

²¹ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 130



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik, sebagian pekerjaan dari produksi yang direncanakan sudah beres. Proses pra produksi dibagi dalam tiga tahapan:²²

- 1) Penemuan Ide, tahapan ini dimulai ketika seorang produser menemukan ide atau gagasan, membuat riset dan menuliskan naskah atau meminta penulis naskah mengembangkan gagasan menjadi naskah.
- 2) Perencanaan, tahapan ini meliputi penetapan jangka waktu kerja (*time schedule*), penyempurnaan naskah, pemilihan artis, lokasi dan *crew*. Selain estimasi biaya, penyediaan biaya dan rencana lokasi merupakan bagian dari perencanaan yang perlu dibuat secara hati-hati dan teliti.
- 3) Persiapan, tahapan ini meliputi pemberesan semua kontrak, perizinan dan surat menyurat. Latihan para artis dan pembuatan *setting*, meneliti dan melengkapi peralatan yang diperlukan. Semua persiapan ini paling baik diselesaikan menurut jangka waktu kerja (*time schedule*) yang sudah ditetapkan.

Perencanaan program siaran merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam dunia penyiaran, karena siaran memiliki pengaruh, dampak yang kuat dan besar. Perencanaan program mencakup pekerjaan mempersiapkan rencana jangka pendek, menengah dan jangka panjang yang memungkinkan stasiun penyiaran untuk mendapatkan tujuan program. Pada stasiun televisi, perencanaan program diarahkan pada produksi program yaitu program apa yang akan diproduksi, pemilihan program yang akan dibeli, dan pejadwalan program untuk menarik sebanyak mungkin audien yang tersedia pada waktu tertentu.²³

Produksi program atau siaran merupakan ketrampilan memadukan wawasan, kreatifitas dan kemampuan mengoperasikan

²² Fred Wibowo. *Teknik Produksi Program Televisi*. (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007), 39

²³ Morisson, *Manajemen Media Penyiaran; Strategi Pengelolaan Radio & Televisi, Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2013), 273.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peralatan produksi. Program siaran dapat di produksi sendiri (*in house production*) atau dengan cara membeli program. Secara umum produksi program untuk televisi terbagi menjadi dua jenis berdasarkan penempatan waktu siarannya, yaitu; program untuk siaran waktu utama (*prime time series*) dan program untuk waktu siaran lainnya (*day time series*). Waktu siaran utama atau *prime time* berlangsung antara pukul 19.30 hingga 23.00.²⁴

Terdapat perencanaan yang dilakukan dalam jangka waktu panjang berupa pemilihan tayangan program “Sembang Malam” yang ditayangkan pada setiap hari Selasa dan Kamis, pada pukul 20.00 sampai 22.00 WIB. Seperti yang dijelaskan oleh James W. Roman, dalam bukunya yang berjudul *From Daytime to Primetime : The History of American Television Programs* bahwa televisi memberikan alternatif bagi seseorang untuk menghabiskan waktunya sambil bersantai dan mendapatkan informasi yang audiovisual. Kecenderungan ini kemudian diteliti bahwa ada jam-jam tertentu dimana penonton menghabiskan waktunya untuk menonton televisi lebih banyak dibandingkan jam – jam lainnya. Dari sinilah muncul istilah *prime time*, yaitu waktu pada saat stasiun penyiaran memiliki penonton paling banyak.²⁵ Maka dari itu, *prime time* di seluruh dunia rata – rata berkisar di jam yang sama yaitu pada pukul 18.00 – 23.00 waktu setempat. Di Indonesia sendiri, *prime time* berada pada pukul 18.00 –22.00.²⁶

Kemudian dalam merencanakan sebuah produksi program televisi, seorang produser profesional akan dihadapkan pada lima hal sekaligus yang memerlukan pemikiran mendalam, yaitu materi

²⁴ Morisson, *Op. Cit., Manajemen Media Penyiaran; Strategi Mengelola Radio & Televisi*, 335.

²⁵ James W. Roman, *From Daytime to Primetime : The History of American Television Programs*, (USA : Greenwood Publishing Group, 2005), 23.

²⁶ Surya Ginting. “Stefana, Wajah Tayangan *Prime Time* Televisi Indonesia : Dimana Kepentingan Publik Di Tempatkan?,” *Jurnal Ilmiah Komunikasi*, no 1 (Juli 2015): 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi, sarana produksi (*equipment*), biaya produksi (*financial*), organisasi pelaksana produksi, dan tahapan pelaksanaan produksi.

1) Materi Produksi

Materi produksi adalah barang atau material yang akan diproduksi menjadi sebuah tayangan yang layak siar dan layak jual sekaligus. Materi produksi dapat berupa apa saja, seperti kejadian, pengalaman, hasil karya, benda, binatang, dan manusia merupakan bahan yang dapat diolah menjadi produksi yang bermutu.²⁷

2) Sarana Produksi

Sarana produksi adalah sarana yang menjadi penunjang terwujudnya ide menjadi konkret, yaitu hasil produksi. Tentu saja diperlukan kualitas alat standar yang mampu menghasilkan gambar dan suara secara bagus. Kepastian adanya peralatan itu mendorong kelancaran seluruh persiapan produksi. Ada tiga pokok peralatan yang diperlukan sebagai alat produksi, yaitu unit peralatan perekam gambar, unit peralatan perekam suara, dan unit peralatan pencahayaan, selebihnya berfungsi sebagai peralatan penunjang produksi seperti alat transportasi untuk produksi luar studio dan unit studio dengan dekorasi untuk produksi dalam studio.²⁸ Selain tiga pokok peralatan tersebut terdapat beberapa peralatan pendukung lainnya pada sarana produksi program televisi, semua peralatan tersebut berupa :

a) Kamera



Gambar 2.1. Kamera Sony HXR-2500

²⁷ Fred Wibowo. *Teknik Produksi Program Televisi*. (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007), 24

²⁸ *Ibid.*, 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Monitor



Gambar 2.2 Monitor

c) Ligthing



Gambar 2.3 Led Panel Lighting

d) Tripod



Gambar 2.4 Tripot

e) Laptop



Gambar 2.5 Laptop Acer Mixer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Mixer



Gambar 2.6 Mixer

g) Microphone



Gambar 2.7 Microphone

h) Handy Talky



Gambar 2.8 Handy Talky

i) Hadset



Gambar 2.9 Hadset

3) Biaya Produksi

Dalam menentukan biaya produksi suatu program televisi bagi seorang produser atau manager merupakan tahapan yang rumit. Banyak hal yang tidak terduga bisa terjadi sewaktu-waktu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti pembengkakan anggaran produksi karena perpanjangan waktu produksi, sehingga membutuhkan biaya tambahan pula.²⁹

4) Organisasi Pelaksana Produksi

Supaya pelaksanaan *shooting* dapat berjalan dengan lancar, produser harus memikirkan juga penyusunan organisasi pelaksana produksi yang serapi-rapinya. Suatu organisasi pelaksana produksi yang tidak disusun dengan rapi akan menghambat jalannya produksi, berarti kerugian waktu dan uang. Dalam hal ini, produser dapat dibantu dengan asisten produser, Ia mendampingi dalam mengendalikan organisasi.³⁰

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian (*organizing*) merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya.³¹

Fungsi pengorganisasian dalam manajemen menempati posisi yang penting dalam rangka mencapai tujuan organisasi, bisa diartikan sebagai kegiatan-kegiatan penyusunan struktur organisasi dan sumber daya yang ada di organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Aktivitas organisasi yang sifatnya sejenis dikelompokkan dalam divisi atau departemen yang sama, di mana masing-masing divisi saling berhubungan dalam alur kerja yang diatur dengan seksama dan terkoordinasi. Agar pembagian kerja lebih mudah dipahami dan dilakukan oleh para individu-individu dalam organisasi maka dibuatlah *job description* (deskripsi pekerjaan). Deskripsi pekerjaan ini berisi paparan kerja yang harus dilakukan dan menjadi tanggung jawab dari setiap posisi di organisasi³²

²⁹ Ibid., 29

³⁰ Ibid., 34

³¹ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 142

³² Fajar Junaedi, *Manajemen Media Massa Teori, Aplikasi dan Riset* (Yogyakarta: Buku Litera 2014), 42



Berdasarkan fungsi pengorganisasian yang terdapat dalam manajemen produksi program “Sembang Malam”. Dalam program “Sembang Malam” struktur organisasi dikepalai oleh *Executive Producer* yang umumnya berasal dari unit kerja program (personel senior) yang disebut dengan jabatan struktural, kemudian terdapat bagian jabatan fungsional dimana jabatan tersebut memiliki keterampilan khusus (*skill*) yang sesuai dengan *job description*. Mengenai *job description* tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Eksekutif Produser : adalah orang yang mempraksai atau memiliki modal produksi paket acara³³. Eksekutif produser dalam program “Sembang Malam” bertugas mencari pendanaan agar program tetap berjalan. Pendanaan tersebut berasal dari seseorang atau perusahaan yang mempromosikan barang atau usahanya.
- 2) Produser : produser memiliki tanggung jawab yang besar yakni sebagai penanggung jawab produksi dan mengkoordinasi dari seluruh kerabat kerja yang ada. Jadi produser merupakan orang yang membuat produksi itu berjalan.
- 3) Assisten produser : adalah orang yang melaksanakan produksi tersebut, yang memiliki tugas untuk membantu dan mengarahkan anggota lainnya ketika produksi.
- 4) Kameramen : bertanggung jawab atas semua aspek teknis pengambilan dan perekaman gambar. Seorang juru kamera harus memastikan tidak ada kesalahan yang dilakukan ketika ia mengambil gambar. Ia harus memastikan bahwa gambar yang diambilnya sudah tajam (fokus), komposisi gambar (*framing*) yang sudah tepat, pengaturan level atau tingkat suara sudah sesuai, warna gambar yang sesuai dengan aslinya (*natural*), dan juru kamera mendapatkan gambar (*shot*) yang terbaik.³⁴

³³ Abdul, Rachman. *Dasar- Dasar Penyiaran*. (Pekanbaru: Unri Press, 2010). 71

³⁴ Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir* (Bandung: Kencana Prenada Media Group,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) *Switcher* : bertugas membantu asisten produser untuk memadukan gambar dan suara sesuai dengan instruksi asisten produser. Biasanya tugas *switcherman* ini bertugas ketika kamera digunakan lebih dari satu karena *switcherman* akan memilih pengambilan gambar ketika narasumber dan *host* berbicara melalui kamera 1 dan lainnya untuk di suguahkan kepada penonton.
- 6) *Audioman* : selain *swictherman*, audioman berperan dalam menyeimbangkan dan mengatur audio dari tinggi rendahnya nada narasumber dan host atau pun dari sumber-sumber audio lainnya.
- 7) *Host* : menjadi citra dari suatu stasiun televisi. Banyak orang yang lebih suka memilih program informasi pada stasiun televisi tertentu karena alasan pembawa acaranya. Kredibilitas presenter dapat menjadi aset penting suatu stasiun televisi. Di negara maju, memilih penyiar berita adalah sama pentingnya dengan memilih acara yang akan di produksi.³⁵ Dalam sebuah program *talkshow*, *host* memiliki tugas sebagai pemandu acara yang berguna untuk menghidupkan acara bersama narasumbernya agar berjalan dengan menarik.
- 8) *Editor* : orang yang bertugas untuk mengedit yang bertanggung jawab terhadap tampilan acara.

Berdasarkan hal tersebut, dalam program “Sembang Malam” memiliki struktur organisasi yang juga dikepalai oleh *Executive Producer* yang umumnya berasal dari unit kerja program yang mempunyai jabatan struktural (personel senior) di Ceria Tv yang dibantu oleh satu orang produser disetiap programnya salah satunya “Sembang Malam”, semua personel yang berada di dalam tim “Sembang Malam” disebut struktur fungsional yang berasal dari beberapa bagian tugas diantaranya produser, asisten produser, bagian

³⁵ Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir* (Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2008), 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kreaitive dan bagian produksi yang terdiri dari kameramen, editor, *switcherman* dan *host*.³⁶

Dalam buku Teknik Produksi oleh Fred Wibowo Suatu produksi program televisi melibatkan banyak orang, misalnya para artis, *crew*, dan fungsionaris di mana lokasi shooting dilaksanakan. Supaya pelaksanaan *shooting* dapat berjalan lancar, produser harus memikirkan juga penyusunan organisasi pelaksana produksi yang serapi-rapinya. Suatu organisasi pelaksana serta produksi yang tidak disusun secara rapi akan menghambat jalannya produksi, berarti kerugian waktu dan uang. Dalam hal ini, produser dapat dibantu oleh asisten produser atau sering disebut produser pelaksana atau *production manager*. Ia mendampingi sutradara dalam mengendalikan organisasi.³⁷

Setiap stasiun televisi memiliki struktur organisasi penyiaran yang pada umumnya tidak memiliki standar yang baku. Bentuk organisasi stasiun penyiaran berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Perbedaan ini biasanya disebabkan oleh perbedaan skala usaha atau besar kecilnya stasiun penyiaran.³⁸

Stasiun penyiaran kecil biasanya hanya memiliki sedikit tenaga pengelola yang jumlahnya hanya terdiri dari beberapa orang saja. Stasiun penyiaran kecil sudah bisa beroperasi dengan peralatan yang sederhana. Pada stasiun kecil atau menengah mungkin ada beberapa jabatan atau fungsi manajerial yang dirangkap oleh satu orang, misalnya general manajer yang bisa menjadi manajer pemasaran, program, dan operasi/teknik.³⁹

³⁶ Hasil obeservasi

³⁷ Fred Wibowo. *Teknik Produksi Program Televisi*. (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007), 34

³⁸ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 142

³⁹ *Ibid.*, 143.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Penggerakan

Fungsi Penggerakan adalah usaha untuk menggerakkan semua anggota kelompok agar mau bekerjasama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai sasaran-sasaran yang sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha perorganisasian.⁴⁰ Pada fungsi penggerakan program “Sembang Malam” secara keseluruhan terjadi dalam tahapan produksi dimana pada tahapan ini perencanann dan pengorganisasian yang telah disusun sebelumnya di realisasikan

Produksi : tahap produksi pada program “Sembang Malam” merupakan tahap pembuatan penyiaran *streaming*, dimana pada bagian produksi ini melibatkan bagian yang bersifat teknis dengan menggunakan peralatan (*equipment*) yang sudah pasti ada orang dalam pengerjaannya (*operator*).

Dalam memproduksi sebuah televisi tidak dikerjakan secara individu tetapi pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama. Apabila sebuah program televisi dapat dipahami makna yang terdapat bersifat mendidik, menghibur, dan memberikan informasi sehingga pemirsa merasa puas untuk menyaksikannya. Maka dari itu apresiasi kesuksesan diberikan kepada tim produksi yang bekerja, bukan kepada seseorang diantaranya saja.⁴¹

Pada umumnya stasiun televisi lokal memproduksi sendiri program siarannya. Hal ini menyebabkan stasiun televisi khususnya *streaming* hampir tidak pernah melibatkan pihak-pihak luar dalam proses produksinya. Memproduksi program televisi memerlukan kemampuan dan keterampilan dari masing-masing orang yang bertugas sehingga mampu menghasilkan produksi program yang dapat dinikmati oleh *audiens*.

Dalam suatu produksi pada program televisi terdapat pola penyiaran yang berbeda tergantung pada tiap-tiap jenis dan konsep dari

⁴⁰ George R. Terry Alih Bahasa Oleh winardi, *Asas-Asas Manajemen*, 313

⁴¹ Andi Fachrudin, *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program televisi tersebut. Dalam buku yang berjudul Dasar-dasar Produksi Televisi karya Andi Fachruddin menjelaskan dalam program televisi terdapat dua jenis teknik dalam produksinya, yaitu:⁴²

- 1) *Live*, yang biasa disebut *on air* sebagai program yang disiarkan secara langsung, merupakan tahapan akhir dari proses produksi penyiarannya. Biasanya program yang disiarkan secara langsung adalah program berita, *talkshow*, upacara kenegaraan, olahraga dan lain-lain. Adapun pengertian lain yaitu *Live on tape*: produksi program yang direkam secara utuh dengan konsep siaran langsung. Menggunakan beberapa kamera dan direkam terus-menerus menggunakan VTR melalui *vision mixer*, hasilnya akan diedit sebelum disiarkan. *Live on tape* disebut juga dengan istilah MCR (*Multi camera remot*).
- 2) *Tapping*, yang dapat juga disebut sebagai proses produksi yang berlangsung tanpa henti hingga di akhir program acara. *Tapping* sama dengan teknik *live*, hanya saja sebelum ditayangkan akan melalui pasca produksi terlebih dahulu, yaitu editing dalam beberapa hal khusus (*insert edit*) dan akan ditayangkan sesegera mungkin di lain waktu .
- 3) Menggunakan sistem perelatan audio. Kualitas audio yang tinggi merupakan tujuan dan harapan dari sistem peralatan audio, sehingga penggunaan yang baik dari sistem peralatan audio dituntut untuk menghasilkan kualitas audio yang baik. Audio yang berkualitas baik adalah audio yang memiliki power yang cukup, warna suara yang baik, keharmonisan antara nada *bass* dan *treble*, dinamis, intonasi dan artikulasi jelas, tidak mengandung derau/*noise* dan sebagainya. Oleh karena itu perlu digunakan peralatann yang berkualitas baik juga, disamping penggunaan peralatan yang memiliki impedaasi *matching*. Disamping peralatan

⁴² Ibid., 25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kadang-kadang kesalahan timbul dari pengguna yaitu operator dan obyek/penyiar.⁴³

Pasca-Produksi (penyelesaian dan penayangan): tahapan pasca produksi merupakan tahapan terakhir dari rangkaian produksi acara televisi. Dalam produksi *live streaming*, proses *editing* acara sebenarnya tidak terlalu diperlukan karena produksi acara *live* adalah acara yang diproduksi dan langsung ditayangkan pada saat itu juga tanpa proses *editing* terlebih dahulu. Namun ada beberapa langkah saat *live streaming* pasca produksi harus tetap dilakukan. Pasca-produksi memiliki beberapa langkah, yaitu:

Pasca-produksi memiliki beberapa langkah, yaitu:⁴⁴

1) Editing offline dengan teknik analog

Setelah *shooting* selesai, penulis skrip membuat logging yaitu mencatat kembali semua hasil shooting berdasarkan catatan shooting dan gambar. Di dalam logging time code (nomor kode yang berupa digit frame, detik, menit, dan jam dimuncikan dalam gambar) dan hasil pengambilan setiap *shoot* dicatat. Kemudian berdasarkan catatan itu produser akan membuat editing kasar yang disebut *editing offline* sesuai dengan gagasan yang ada dalam sinopsis dan *treatment*. Materi hasil shooting langsung dipilih dan disambung-sambung dalam pita VHS. Sesudah editing kasar ini, hasilnya dilihat secara *screening*. Setelah hasil *editing offline* dirasa cukup, maka dibuat *editing script*. Di dalam *editing script*, gambar dan nomor kode waktu tertulis jelas untuk memudahkan pekerjaan editor. Kemudian hasil *shooting* asli dan naskah editing diserahkan kepada editor untuk dibuatkan *editing online*.

⁴³ Sri Sartono. *Teknik Penyiaran dan Produksi Program Radio, Televisi, dan Film Jilid 1*. (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2008), 163

⁴⁴ Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007) 37-39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Editing *online* dengan teknik analog

Berdasarkan naskah editing, editor mengedit hasil *shooting* asli. Sambungan-sambungan setiap shoot dan adegan (*scene*) dibuat tepat berdasarkan catatan time-code dalam naskah editing. Demikian pula sound asli dimasukkan dengan level yang seimbang dan sempurna. Setelah *editing online* ini siap, proses berlanjut dengan *mixing*.

3) Mixing (pencampuran gambar dan suara)

Narasi yang sudah direkam dan ilustrasi music yang juga sudah direkam, dimasukkan kedalam pita hasil *editing online* sesuai dengan petunjuk atau ketentuan yang tertulis dalam naskah editing. Keseimbangan antara *sound effect*, suara asli, suara narasi dan music harus dibuat sedemikian rupa sehingga tidak saling mengganggu dan terdengar jelas. Sesudah proses *mixing* ini sudah selesai, secara keseluruhan produksi juga selesai. Setelah produksi selesai, biasanya diadakan *preview*.

4) Editing offline dengan teknik digital atau non linear.

Editing non-linear atau editing digital adalah editing yang menggunakan computer dengan peralatan khusus untuk editing. Tahap pertama yang harus dilakukan adalah memasukkan seluruh hasil *shoot* (gambar) yang ada didalam catatan atau *logging* memperoleh OK, ke dalam harddisk. Proses ini disebut *capturing* atau *digitizing*, yaitu mengubah hasil gambar ke pita menjadi *file*. Dalam *editing offline* dengan sistem digital ini, penyusunan tidak harus mengikuti urutan adegan seperti dalam sistem analog. Sesudah tersusun baik maka diurutkan kemudian dipersatukan agar *shoot-shoot* yang sudah disambung dapat dilihat secara utuh, proses ini disebut *render*. Setelah *render*, dapat dilakukan *screening*. Setelah semuanya dirasa memuaskan, boleh dikatakan *editing offline* selesai. Bahan offline dalam computer langsung dibuat menjadi *online*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Editing online dengan teknik digital.

Editing online dengan teknik digital sebenarnya tinggal penyempurnaan hasil *editing offline* dalam computer, sekaligus mixing dengan musik ilustrasi atau efek gambar dan suara (sound effect atau narasi) yang harus dimasukkan. Sesudah semuanya sempurna, hasil *online* ini kemudian dimasukkan kembali dari file menjadi gambar pada pita Betacam SP atau pita dengan kualitas *broadcast standard*. Setelah program dimasukkan pita, boleh dikatakan pekerjaan selesai. Selanjutnya adalah bagian dari pekerjaan di stasiun televisi.

Namun dalam program “Sembang Malam” selain penggunaan mixing, editing online juga memerlukan editing yang bersifat ringan dengan menampilkan beberapa informasi yang perlu diketahui penonton saat *live streaming* berlangsung. Oleh karena itu, setiap stasiun televisi memiliki proses produksi yang kegiatan produksinya perlu dikelola dengan baik yang menyebabkan produksi harus melalui tahap-tahap pra produksi, produksi dan paska produksi. Sehingga diperlukannya kerjasama agar tujuan dapat terlaksana sesuai dengan tahap-tahapan tersebut.

d. Pengawasan

Pengawasan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum.⁴⁵ Selama pengerjaan awal sampai akhir dapat dilihat kendala apa saja yang terjadi sehingga pengawasan yang dilakukan dapat dicari solusi terhadap hasil yang telah dikerjakan pada program “Sembang Malam”. Hasil diskusi tersebut dapat berupa perubahan rencana, hasil gambar atau suara yang kurang bagus sehingga kedepannya dapat dilakukan tindakan untuk mencapai target semula. Hasil diskusi juga dapat berupa evaluasi yang dilakukan untuk meninjau sejauh mana kinerja

⁴⁵ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 159.



dari tim, serta melihat kesalahan-kesalahan yang terjadi sebagai suatu hal yang diperhatikan untuk pertimbangan selanjutnya.

3. Program

a. Pengertian Program Acara

Kata ‘Program’ berasal dari bahasa Inggris Programme atau Program yang berarti acara atau rencana. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Dengan demikian program memiliki pengertian yang sangat luas. Program atau acara televisi yang disajikan adalah faktor yang membuat *audience* tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun televisi tersebut.⁴⁶

Program siaran dapat didefinisikan sebagai satu bagian atau segmen dari isi siaran radio ataupun televisi secara keseluruhan. Sehingga memberikan pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarkan. Dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran. Masing-masing program siaran ini menempati slot waktu tertentu dengan durasi tertentu yang biasanya tergantung dari jenis programnya. Tetapi ada juga yang menerapkannya secara dinamis, artinya program acara dapat disesuaikan dengan situasi seperti terjadinya keadaan darurat. Dalam keadaan darurat, maka jadwal program ini dapat berubah, misalnya dengan istilah *stopp press*, *breaking news* dan sejenisnya, sehingga beberapa program acara yang terjadwal sebelumnya dapat bergeser waktu tayangnya dan bahkan ditiadakan.⁴⁷ Seluruh stasiun televisi membutuhkan beragam karya kreatif untuk slot-waktu siarannya setiap hari. Karya yang dihasilkan

⁴⁶ Ibid., 199

⁴⁷ Djamel Hidajanto, *Dasar-dasar Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 149.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada persaingan yang sangat ketat adalah program yang berbeda, dinamis, dan disukai audiensi.⁴⁸

Program acara televisi merupakan suatu pembagian bentuk acara televisi yang dilihat dari perbedaan tujuannya. Sama halnya dengan fungsi televisi, tiap program dapat bertujuan memberi informasi, menghibur, mendidik, membujuk.⁴⁹

b. Faktor-faktor yang Perlu di Perhatikan

Dalam menyusun pesan yang akan disampaikan melalui media televisi, memerlukan pertimbangan lain agar pesan tersebut dapat diterima oleh khalayak pemirsa. Faktor-faktor tersebut yaitu⁵⁰ :

1) Pemirsa

Dalam setiap bentuk komunikasi melalui media apapun, komunikator akan menyesuaikan pesan dengan latar belakang komunikannya. Namun untuk komunikasi melalui media elektronik, khususnya televisi, faktor pemirsa perlu mendapat perhatian lebih. Dalam hal ini komunikator harus memahami kebiasaan dan minat pemirsa baik yang termasuk kategori anak-anak, remaja, dewasa mau pun orang tua; kebiasaan wanita bekerja dengan kebiasaan ibu rumah tangga. Hal ini berkaitan dengan materi pesan dan jam penayangannya. Kebiasaan dan minat kategori kelompok pemirsa, biasanya dapat diketahui melalui hasil survei, baik yang dilakukan oleh stasiun televisi yang bersangkutan, maupun yang dilakukan oleh lembaga lain. jadi, setiap acara yang ditayangkan benar-benar berdasarkan kebutuhan pemirsa, bukan acara yang dijejalkan begitu saja.

⁴⁸ Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*. (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2012), 223.

⁴⁹ Ardianto Dkk, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), 128

⁵⁰ Onong Ucanda Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Karya, 2008), 41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Waktu

Setelah komunikator mengetahui minat dan kebiasaan tiap kategori pemirsa, langkah selanjutnya adalah menyesuaikan waktu penayang dengan minat dan kebiasaan pemirsa. Faktor waktu menjadi bahan pertimbangan, agar setiap acara dapat ditayangkan secara proposional dan dapat diterima oleh khalayak sasaran.

3) Acara

Untuk anak-anak biasanya disiarkan sore hari menjelang pukul 18.00 Wib, karena pagi dan siang hari anak-anak sekolah, dan diasumsikan dari pukul 18.00 sampai pukul 20.00 belajar. Jadi kalau stasiun televisi pada pukul 20.00 menyiarkan acara untuk orang dewasa, seperti film yang penuh adegan kekerasan atau percintaan dan ternyata ada anak-anak yang menonton, yang salah adalah orang tua atau penanggung jawab stasiun televisi. Bagi semua stasiun televisi, antara pukul 19.30 sampai pukul 21.00 WIB dianggap sebagai waktu utama atau (*prime time*), yakni waktu yang dianggap paling baik untuk menayangkan acara pilihan, karena pada waktu itu anggota keluarga berkumpul dan punya waktu untuk menonton televisi. Oleh karena itu tidak heran pada acara tersebut selalu di penuhi oleh iklan.

4) Durasi

Durasi berkaitan dengan waktu, yakni jumlah menit dalam tayangan acara. Durasi masing-masing acara disesuaikan dengan jenis acara dan tuntutan *script* atau naskah. yang penting, dengan durasi tertentu tujuan acara tercapai. Suatu acara tidak akan mencapai sasaran karena durasi terlalu singkat atau terlalu lama.

5) Metode penyajian

Fungsi utama Televisi menurut khalayak pada umumnya adalah untuk menghibur, selanjutnya adalah informasi. Tetapi tidak berarti fungsi mendidik dan membujuk dapat diabaikan. Fungsi non hiburan dan non informasi harus tetap ada karena sama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pentingnya bagi keperluan kedua pihak, komunikator dan komunikan.

c. Jenis Program

Menurut Morissan jenis program dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar berdasarkan jenisnya yaitu program informasi (berita) dan program hiburan (*entertainment*). Program informasi berita dibagi lagi menjadi dua yaitu berita keras dan berita lunak.⁵¹

1) Program Informasi Berita

Program informasi berita adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak *aundiens*. Informasi disajikan tidak harus selalu program berita dimana *presenter* membacakan berita, tetapi segala bentuk penyajian informasi termasuk *talkshow*. Program informasi dibagi menjadi dua garis besar.

- a) Berita Keras (*Hard News*), adalah segala bentuk informasi yang penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui oleh khalayak *audience* secepatnya. Dan didalam berita keras terdapat beberapa cara menyajikan berita tersebut, yaitu :

Straight News, suatu berita singkat (tidak detail) yang hanya menyajikan informasi terpenting saja terhadap suatu peristiwa yang diberitakan.

Feature, adalah berita yang menampilkan berita-berita ringan namun menarik.

Infotainment, adalah berita yang menyajikan informasi mengenai kehidupan orang-orang yang dikenal masyarakat (*celebrity*).

⁵¹ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 208-219



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Berita lunak (*Soft News*), adalah informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara dalam (*indepth*) namun tidak bersifat harus segera ditayangkan. Dan dibawah ini adalah beberapa cara menyajikan berita lunak (*Soft News*), yaitu:

Current Affair, adalah program yang menyajikan informasi yang terkait dengan suatu berita penting yang muncul sebelumnya namun dibuat secara lengkap dan mendalam.

Magazine, adalah program yang menampilkan informasi ringan dan mendalam. Magazine menekankan pada aspek menarik suatu informasi ketimbang aspek pentingnya.

Dokumenter, adalah program informasi yang bertujuan untuk pembelajaran dan pendidikan namun disajikan dengan menarik.

TalkShow, adalah yang menampilkan beberapa orang untuk membahas suatu topic tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara.

2) Program Hiburan : drama, permainan/game show, musik dan pertunjukan.

Siaran yang berupa rangkaian mata acara (program) merupakan satu-satunya output dari organisasi penyiaran (*broadcasting organization/ broadcasting house*) yang mengelola stasiun penyiaran. Output setiap stasiun adalah suatu tayangan dilayar kaca televisi yang tersusun rapi dalam urutan yang teratur, yang disebut dengan program acara.⁵²

Kemudian ada sistem penempatan program siaran, yakni:⁵³

- a) Program tahunan, perencanaan program tahunan berpijak pada tahun berlakunya manajemen stasiun televisi yang bersangkutan.
- b) Program pekanan atau mingguan adalah susunan program siaran dalam setiap minggunya.

⁵² Abdul Rachman, *Dasar- Dasar Penyiaran*, (Pekanbaru: Unri Press, 2010), 24.

⁵³ R M Soeharto, *Program Televisi Dari Penyusunan Sampai Pengaruh Siaran* (Jakarta: IKJ Press, 2007), 15



- c) Program harian, penyusunan program harian didasarkan pada beberapa banyak bahan siaran yang sudah jadi, bisa pula bahan siaran yang harus diproduksi terlebih dahulu.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan penjabaran dari kajian teoritis dalam bentuk yang konkrit sehingga mudah dipahami, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalahan pengertian dalam memahami tulisan ini sebagaimana yang telah diuraikan diatas.

1. Perencanaan : merupakan tahap awal dalam manajemen produksi program dengan menyusun rencana-rencana produksi program. Fungsi perencanaan ini ada didalam tahap pra produksi yang terdiri dari penemuan ide, perencanaan dan persiapan
2. Pengorganisasian : fungsi pengorganisasian dalam manajemen menempati posisi yang penting dalam rangka mencapai tujuan organisasi, bisa diartikan sebagai kegiatan-kegiatan penyusunan struktur organisasi dan sumber daya yang ada di organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi.
3. Penggerakan : merupakan kegiatan nyata dari perencanaan yang disusun yang dilaksanakan oleh tim sebangun sesuai dengan struktur organisasi dan jobdesc yang telah dibentuk. Kegiatan tersebut terjadi dalam tahap produksi dan pasca produksi.
4. Pengawasan : berupa evaluasi yang dilakukan untuk meninjau sejauh mana kinerja dari tim sehingga dilakukan perbaikan untuk hasil acara yang lebih baik lagi kedepannya

D. Kerangka Berpikir

Peneliti menggunakan rujukan kerangka pikir dari jurnal Delfiza Septa Ningsih dengan judul Manajemen Produksi Program Bursa Niaga di Riau Televisi dengan isi yang berbeda disusun dalam bentuk skema sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



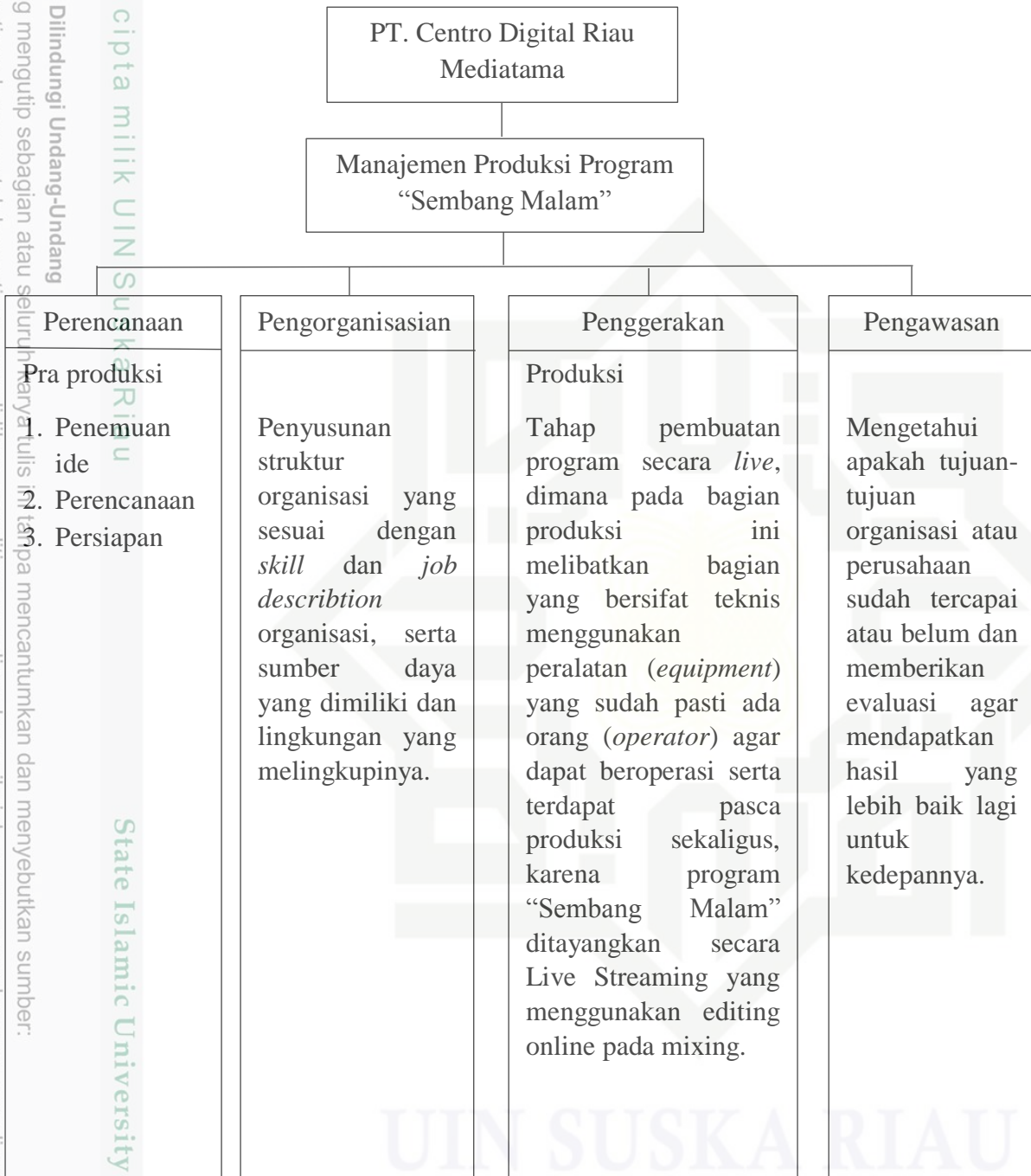
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bagan 2.1 Kerangka Pikir Manajemen Produksi Program Sembang Malam di Ceria Tv





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang menggambarkan atau menjelaskan suatu kejadian. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi terhadap penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.⁵⁴

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Meleong metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilakunya diamati.⁵⁵ Jadi dalam penelitian ini, metode penelitian kualitatif deskriptif memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya bagaimana manajemen produksi program “Sembang Malam” di Ceria Tv yang memaparkan situasi atau peristiwa yang terjadi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Ceria Tv Jl. Srikandi, Delima, Kec. Tampan Kota Pekanbaru, Riau 28292. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan lebih kurang 3 bulan pada bulan Mei 2020 sampai Juli 2020.

C. Sumber Data Penelitian

Data yang dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian. Jenis data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya baik itu dari perorangan, kelompok maupun organisasi bisa

⁵⁴ Meleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 1

⁵⁵ Ibid., 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

berbentuk opini, hasil observasi dan kejadian. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini semua diperoleh dari informan melalui hasil wawancara peneliti dengan produser, asisten produser dan *host* Ceria Tv, selain itu peneliti juga melakukan observasi secara langsung yang bertujuan untuk memahami fokus penelitian terhadap objek penelitian dan dokumentasi yang merupakan bukti berupa gambar yang telah dilakukan peneliti.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada dikeluarkan oleh program "Sembang Malam", umumnya berbentuk catatan atau laporan dokumen, rekaman, foto-foto dan hasil lainnya yang diperoleh secara tidak langsung sebagai bahan pelengkap.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah pelaku atau orang lain yang memahami informasi tentang penelitian. Informan akan memberikan penjelasan mengenai program "Sembang Malam". Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*), artinya penentuan informan penelitian dilakukan secara sengaja dengan dengan maksud dan tujuan penelitian. Adapun informan yang peneliti pilih yaitu :

Tabel 3.1
Daftar Informan Penelitian

No	Nama Informan	Jabatan
1	Purwanto	Produser (informan kunci)
2	Karim Kurniawan	Asisten Produser (informan pendukung)
3	Ben Sani	<i>Host</i> (informan pendukung)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang kita lakukan sehari-hari, dengan menggunakan panca indra seperti mata dan telinga, mengumpulkan data dengan cara mengamati, mencatat dan mendengar kejadian-kejadian yang terjadi dilapangan sesuai dengan permasalahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang hendak diteliti. Metode ini digunakan penulis untuk mencari data, peneliti juga ikut berpartisipasi dalam proses program “Sembang Malam”.

Dari pengamatan yang peneliti lakukan, tim produksi program lokasi yang digunakan untuk melaksanakan produksi program “Sembang Malam” berada di kantor Ceria Tv yang berlokasi di Jalan Srikandi, Delima, Kec.Tampar Kota Pekanbaru. Namun, lokasi “Sembang Malam” juga dilaksanakan diluar kantor Ceria Tv sesuai dengan permintaan narasumber atau kesepakatan yang telah dilakukan.

2. Wawancara

Proses tanya jawab secara langsung tujuannya agar peneliti mendapatkan data yang lengkap dan mendalam. Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat memperoleh informasi data yang diinginkan. Wawancara ditujukan kepada Informan Penelitian yaitu Purwanto, Karim dan Ben. Wawancara yang digunakan adalah wawancara yang berstruktur. Jenis wawancara ini bersifat luwes susunan pertanyaannya, sehingga saat melakukan wawancara pertanyaan yang diajukan dapat bertambah.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan data melalui berkas-berkas seperti catatan harian, laporan liputan serta dokumentasi dokumen-dokumen berisi data yang berkaitan dengan penelitian tentang Manajemen Produksi Program Siaran “Sembang Malam” di Ceria Tv.

F. Validasi Data

Uji validasi data penelitian kualitatif disebut juga dengan keabsahan data sehingga instrumen atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. Validasi membuktikan bahwa apa yang diamati peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan tentang permasalahan yang diteliti memang sesuai dengan apa yang terjadi. Jadi dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk mendapatkan data penelitian. Dan selanjutnya data tersebut digabungkan sehingga dapat saling melengkapi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, agar data dapat tervalidasi maka perlu dilakukan uji validasi data dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sebagai pembanding terhadap data yang menggunakan kaidah statistik. Menurut Mile dan Huberman dalam buku analisis data kualitatif analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi, yaitu⁵⁶:

1. Reduksi

Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data dari *fieldnote*. Proses ini berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian.

2. Sajian Data

Sajian data merupakan suatu rakitan organisasi informasi dan deskripsi. Sajian ini merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga dapat dibaca dan dipahami dengan mudah. Sajian data ini merupakan narasi yang disusun dengan pertimbangan permasalahan dengan menggunakan logika penelitian.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan tidak akan terjadi hingga pengumpulan data berakhir. Simpulan nantinya akan terlebih dahulu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

⁵⁶ Milles, dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Unniversitas Indonesia Press, 1992) 16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Ceria Tv

Ceria Tv merupakan salah satu media informasi yang berada di kota Pekanbaru dan tentu saja menjadi salah satu kebanggaan bagi masyarakat Pekanbaru. Sebagai media publik Ceria Tv terus berkembang untuk memperlihatkan jati dirinya dan berupaya eksis. Ceria Tv selalu memberikan kenyamanan tontonan bagi masyarakat Pekanbaru yang sangat terbuka dan berfikir maju (modern).⁵⁷

Ceria Tv berada dibawah naungan PT. Centro Digital Riau Mediatama yang mempunyai komitmen kuat untuk terus mengembangkan unit pertelevisian di Indonesia dan menjalin hubungan yang baik dengan memberikan informasi yang akurat ataupun memberikan sasaran aktifitas sosial dengan tujuan mempererat hubungan dengan masyarakat luas pada umumnya.⁵⁸

Televisi adalah media pandang sekaligus media dengar (audio visual). Ia berbeda dengan media cetak yang lebih merupakan media pandang. Orang memandang gambar yang ditayangkan di televisi, sekaligus mendengar atau mencerna narasi dari gambar tersebut, karenanya apapun yang disajikan dalam bentuk audio dan visual akan menjadi penyambung kontribusi terbesar bagi kemajuan sebuah stasiun televisi. Perkembangan dunia bisnis pertelevisian telah memunculkan beberapa jenis televisi, salah satunya adalah televisi swasta (komersil).

PT.Centro Riau Digital Mediatama (Ceria Tv) hadir di Pekanbaru untuk memberikan informasi serta menghibur masyarakat Pekanbaru dalam memenuhi kebutuhan informasi sehari-hari. Dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Pekanbaru, dimana masyarakat Pekanbaru dapat menonton program yang menyiarkan informasi dan hiburan mengenai daerah setempat yang tidak tercakup oleh televisi nasional.

⁵⁷ Arsip data CeriaTV Pekanbaru 2019

⁵⁸ Arsip data CeriaTV Pekanbaru 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ceria Tv merupakan salah satu dari sekian banyak tv online yang berkembang didunia maya (streaming). Namun Ceria Tv juga tidak kalah bersaing dengan TV online lainnya. Terbukti berdiri sejak 2013 dan baru aktif menayangkan programnya pada 2014 Ceria Tv sudah mulai menyiarkan dengan saluran TV kabel yang diperluas. Didukung oleh para ahli berpengalaman dibidangnya belasan tahun, dan peralatan penyiaran yang selalu mengikuti perkembangan teknologi, Ceria Tv yakin bisa menguasai pasar TV online dan digital yang sangat bersaing ketat. Ceria Tv bersaing melalui kanal Live Streaming atau biasa disebut juga IPTV (*Internet Protocol Television*) dengan payung hukum PT. Centro Digital Riau Mediatama.⁵⁹

Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi saat ini, Ceria Tv juga mengembangkan aplikasi *streaming* yang bisa diakses dengan mudah dari *smartphone* berbasis Android.

Ceria Tv menyajikan program yang cukup lengkap dari segala sisi dunia hiburan, edukasi dan *lifestyle*. Dengan menonton Ceria Tv, diharapkan penonton mendapatkan informasi, tips, dan hiburan yang edukatif secara lengkap dan detail sesuai dengan kebutuhan dan keinginan penonton. Tayangan dan penyampaian juga disesuaikan dengan gaya bahasa yang ringan dan tentu saja mudah dimengerti. Program acara Ceria Tv terdiri dari tiga bagian yang sama sama menariknya, yaitu :⁶⁰

1. *Education*, tausiah, maghrib mengaji, centro auto magz, ceria kids, program city talk, program news centro 19.
2. *Entertain*, morning ceria, musik ceria, sitcom ongol-ongol, manca hits musik, malay melodies, chat ceria, standup comedy, special tawa dan canda.
3. *Lifestyle*, warna-warni (food, fashion, art and culture, destination), happy vacation, wisata city tour.

Ceria Tv menyajikan program yang cukup lengkap dari semua sisi edukasi, hiburan serta gaya hidup. Dalam setiap tayangannya diharapkan

⁵⁹ Arsip data CeriaTV Pekanbaru 2019

⁶⁰ Arsip data CeriaTV Pekanbaru 2019



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendengar mendapat informasi, tips serta hiburan yang edukatif secara lengkap sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pendengar. Angel dalam penyampaian tayanganpun juga disesuaikan dengan bahasa yang ringan serta mudah dalam dimengerti oleh penonton.

Ceria Tv juga memberikan wadah bagi komunitas-komunitas di Kota Pekanbaru khususnya untuk mampu menyalurkan bakat serta mengembangkan diri. Ceria Tv menjadi media penyalur untuk perorangan maupun kelompok dalam masyarakat baik itu berbentuk komunitas, group, maupun suatu instansi untuk lebih maju dan lebih dikenal di Kota Pekanbaru khususnya. Saat ini Ceria Tv telah bekerja sama dengan salah satu komunitas yang sangat berkembang di Pekanbaru yaitu Stand Up Indo Pku, yaitu komunitas standup komedi yang ada di Pekanbaru, yang beranggotakan mulai dari berbagai umur bahkan berbagai profesi yang beragam yang sama-sama menyukai dunia komedi. Ceria Tv dan Standupindopku dalam kerjasamanya telah membuat berbagai program dan juga event-event di Kota Pekanbaru. Diantaranya yaitu, Koneksi, CLS 3 (Comic League Season), SPADA (Special Tawa dan Canda). Ketiga program tersebut tayang setiap seminggu sekali atau merupakan program weekly.

Ceria Tv selain bekerja sama dengan komunitas-komunitas di Pekanbaru juga bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan salah satunya yaitu PLN Persero, dimana Ceria Tv selalu mendokumentasikan kegiatan-kegiatan penting yang diadakan oleh PLN.

Adapun tujuan untuk mendirikan televisi swasta yang berbasis streaming ini adalah untuk memberikan dan menyiarkan informasi mengenai edukasi, hiburan dan gaya hidup serta dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mendapatkan hiburan, tentunya dalam program siaran yang diprogramkan secara apik dan memenuhi selera pendengar. Selain itu juga keunggulan dibidang teknis, sehingga mutu siarannya benar benar berkualitas dan dicintai oleh banyak pendengar di kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Program Tayangan CeriaTV

1. Pagi Ceria (09.00-10.00)

Hari : Senin-Minggu

Format : Rekaman, Live

Isi : Program ini dapat berformat talkshow, dimana membahas hal-hal yang dianggap perlu untuk menambah wawasan masyarakat dipagi hari.

2. Musik Ceria (10.00-11.00)

Hari : Senin – Minggu

Format : Rekaman

Isi : Menayangkan musik-musik tanah air terkini, baik itu lagu baru ataupun lagu lawas tergantung tema. Tayangan ini juga menampilkan video clip dari lagu-lagu yang ditayangkan. Selain menayangkan video clip juga memberikan informasi-informasi mengenai lagu yang sedang diputar.

3. Sembang Malam (20.00-22.00)

Hari : Senin dan Kamis

Format : Live Streaming

Isi : Merupakan salah satu program Ceria Tv di Pekanbaru, sebuah program Talk *Show* bincang-bincang santai yang dipandu oleh *host* bernama Ben dikemas dengan sederhana yang menyiarkan informasi dan hiburan mengenai daerah setempat yang tidak tercakup oleh televisi nasional dimana narasumber dihadirkan langsung baik itu dari kalangan muda hingga dewasa.

4. Manca Hits Musik (12.30-13.30)

Hari : Senin-Minggu

Format : Rekaman

Isi : Menayangkan musik-musik manca negara terkini, baik itu lagu baru ataupun lagu lawas tergantung tema. Tayangan ini juga menampilkan video clip dari lagu-lagu yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ditayangkan. Selain menayangkan video clip juga memberikan informasi-informasi mengenai lagu yang sedang diputar.

5. Musik Ceria (13.30-14.00)

Hari : Senin – Minggu

Format : Rekaman

Isi : Menayangkan musik-musik tanah air terkini, baik itu lagu baru ataupun lagu lawas tergantung tema. Tayangan ini juga menampilkan video clip dari lagu-lagu yang ditayangkan. Selain menayangkan video clip juga memberikan informasi-informasi mengenai lagu yang sedang diputar.

6. Malay Melodies (15.00-16.00)

Hari : Senin – Sabtu

Format : Rekaman

Isi : Menayangkan musik-musik melayu serta musik dari Malaysia terkini, baik itu lagu baru ataupun lagu lawas tergantung tema. Tayangan ini juga menampilkan video clip dari lagu-lagu yang ditayangkan. Selain menayangkan video clip juga memberikan informasi-informasi mengenai lagu yang sedang diputar.

7. Ceria Kids (17.00-18.00)

Hari : Senin-Minggu

Format : Rekaman

Isi : Program ini ditujukan untuk anak-anak, membahas segala hal mengenai anak-anak.

8. Tausiah/ Adzan/ Program Maghrib Mengaji

Hari : Senin-Minggu

Format : Rekaman

Isi : Ceramah Rohani islam, menayangkan tausiah yang berbeda setiap harinya.

9. Program News Centro 19 (19.00-19.30)

Hari : Senin-Minggu

Format : live, rekaman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Isi : Program berita hard news dan soft news yang bermuatan local, memberikan informasi kepada masyarakat setempat, Program ini berbentuk package, indoor, live, dengan dipandu oleh seorang presenter untuk membaca lead berita.

10. Breaking News

Hari : weekly

Format : rekaman, live

Isi : Program berita hard news dan soft news yang bermuatan local dan terjadi secara tiba-tiba, memberikan informasi kepada masyarakat setempat, Program ini berbentuk package, indoor, live, dengan dipandu oleh seorang presenter untuk membaca lead berita.

11. Program City Talk (20.00-21.00)

Hari : Senin-Minggu

Format : Rekaman

Isi : Program ini menayangkan mengenai pembicaraan urban yang menarik untuk dibicarakan.

12. Warna-Warni (Food, Fashion, Art & Culture, Destination), (11.00-11.30)

Hari : Minggu (weekly)

Format : Rekaman

Isi : Program yang membahas mengenai bermacam-macam hal yang meliputi gaya hidup (lifestyle), membahas mulai dari food, fashion, art & culture, serta destination. Yang diringkas secara unik dan dengan gaya bahasa yang asik dan ringan serta mudah dipahami penonton.

13. Happy Vacation (14.00-15.00)

Hari : Minggu (weekly)

Format : Rekaman

Isi : Program yang membahas mengenai tempat-tempat wisata ataupun destinasi yang menarik dan keren, yang dikemas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sangat asik dengan gaya bahasa siaran yang ringan serta mudah dipahami.

14. Standup Komedi (Koneksi), (20.00-21.00)

- Hari : Jumat (weekly)
 Format : live
 Isi : Menyiarkan secara live acara standup komedi, yang hadir disekolah-sekolah di Pekanbaru. Program ini bekerja sama dengan komunitas Standup Indo Pku. Menargetkan anak muda sebagai penontonnya.

15. Talkshow Special Tawa dan Canda (SPADA), (19.00-20.00)

- Hari : Rabu (weekly)
 Format : Live, rekaman (tapping)
 Isi : Salah satu program acara yang ada di Ceria Tv adalah Talkshow Special Tawa dan Canda (SPADA). Program acara Talkshow Special Tawa dan Canda (SPADA) merupakan program acara talkshow yang disuguhkan untuk masyarakat pekanbaru dan sekitarnya, dimana program acara Talkshow Special Tawa dan Canda (SPADA) ini menayangkan suatu program talkshow bincang-bincang yang dipandu oleh dua orang pemandu acara (MC) dan membahas mengenai hal-hal yang sedang menjadi perbincangan hangat dikalangan masyarakat serta menyuguhkan bintang tamu yang menginspirasi mulai dari komunitas maupun perorangan. Talkshow yang ringan serta menghibur ini juga biasanya tidak hanya tayang di studio namun juga sering melakukan live diluar studio . Tujuan dari acara ini adalah sebagai hiburan serta memberikan informasi mengenai fenomena sosial yang sedang terjadi di Pekanbaru yang dibalut dengan komedi yang ringan dan khas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Program Begawai Musik (program live event)

Hari : Saat ada event

Format : live

Isi : Program ini tayang saat ada event tertentu, menampilkan live musik di suatu tempat indoor maupun outdoor.

17. Wisata City Tour (program live event)

Hari : Saat ada event

Format : Rekaman

Isi : Menayangkan suatu destinasi tempat wisata disuatu kota di provinsi Riau maupun provinsi lainnya.⁶¹

C. Logo CeriaTV

Logo merupakan sebuah lambang yang mengidentitaskan sebuah perusahaan, organisasi, lembaga, maupun suatu produk untuk membedakan dengan perusahaan lain. Logo menggambarkan karakteristik tersendiri dan memiliki makna. Seperti logo Ceria Tv yang dibentuk dengan banyak pertimbangan dan pemikiran yang sama. Logo Ceria Tv sendiri memiliki dua logo, logo pertama digunakan untuk logo channel yang tampil di layarkaca, sedangkan logo satunya digunakan dalam seragam tim dan anggota lainnya.⁶²



Gambar 4.1 Logo Channel CeriaTV

⁶¹ Arsip data CeriaTV Pekanbaru 2019

⁶² Arsip data CeriaTV Pekanbaru 2019



Gambar 4.2 Logo Baju Crew CeriaTv

D. Visi dan Misi Ceria Tv

Adapun Visi dari pendirian Ceria Tv Pekanbaru adalah “Menjadi Stasiun TV Lokal yang diminati masyarakat Riau pada umumnya dan pemasangan iklan pada khususnya sehingga melalui siarannya mampu mendukung program pembangunan Provinsi Riau serta demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat Riau lahir dan batin.” Selain itu ingin pula menjadi sebagai pembawa dan pemelihara nilai-nilai melayu dan mempersatukan etnis-etnis warga Pekanbaru menjadi satu kesatuan dalam kerangka NKRI.

Dan untuk mewujudkan Visi tersebut, PT. Centro Digital Riau Mediatama (Ceria Tv Pekanbaru) menyiapkan langkah-langkah strategis berupa MISI, yaitu :⁶³

1. Membuat dan menayangkan program-program siaran sebagai barometer tercepat dan teraktual melalui program-program berita yang ditayangkan.
2. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu meningkatkan ketahanan budaya melayu dalam menghadapi era globalisasi.
3. Membuat dan menayangkan program-program siaran pemersatu budaya-budaya daerah di Riau dalam rangka memperkuat budaya nasional dalam NKRI.

⁶³ Arsip data CeriaTV Pekanbaru 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

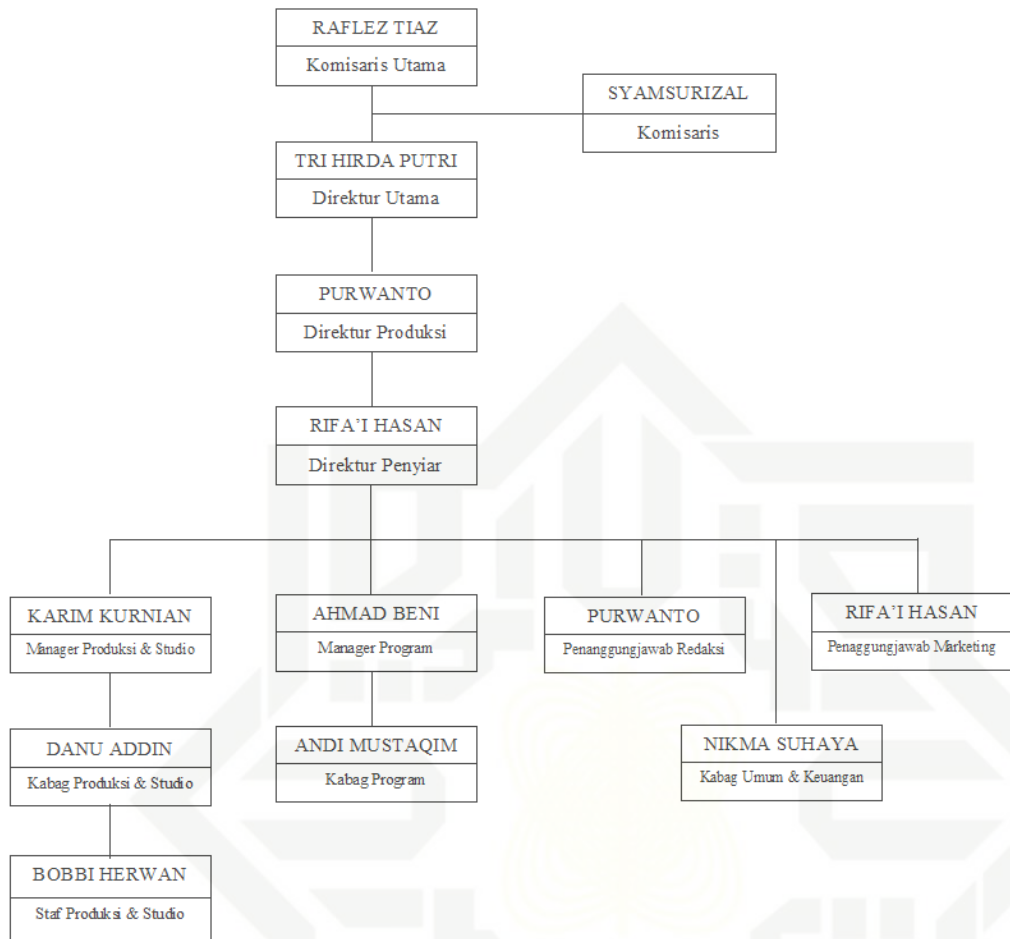
4. Menjadi sasaran untuk mendokumentasikan budaya-budaya Melayu sebagai akar budaya di Pekanbaru yang mulai langka.
5. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu memperkuat pelaksanaan otonomi daerah dan masyarakat Melayu di Pekanbaru umumnya dan Riau khususnya.
6. Mengembangkan dan menayangkan beragam program siaran sebagai media informasi, Pendidikan, hiburan yang sehat, dan mempunyai control social di masyarakat.

E. Struktur Organisasi Ceria TV

Pengorganisasian pada manajemen sebuah lembaga memiliki peran penting karena dengan pengorganisasian yang baik maka perencanaan yang telah disusun dan ditetapkan akan berjalan dengan baik. Disamping itu dengan adanya pengorganisasian, pimpinan serta para staff akan lebih mudah untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Seluruh kegiatan penyiaran yang dilakukan Ceria Tv tentunya tidak lepas dari pembentukan bagian-bagian dari struktur organisasi yang ada. Struktur Organisasi yang ada di Ceria Tv telah dibentuk dengan pertimbangan berbagai kebutuhan yang diperlukan dalam seluruh proses penyiaran. Secara rinci struktur organisasi yang ada di Ceria Tv dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.3 Struktur Perusahaan Terbaru
Sumber: Arsip data CeriaTV 2020

F. Gambaran Umum Program “Sembang Malam”

1. Sejarah Berdirinya Program “Sembang Malam”

Awal mulanya “Sembang Malam” diambil dari bahasa Melayu yang artinya berbincang-bincang, berbual bual dan Malam berasal dari acara program yang dijadwalkan pada malam hari. Makanya terbentuklah sebuah program yang bernama “Sembang Malam”. “Sembang Malam” berasal dari bapak bapak Raflez Tiaz yang menjabat sebagai direktur hingga sampai pada saat ini beserta karyawan lainnya ingin mengangkat profil orang yang menginspirasi bagi penonton sehingga patut untuk di contoh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

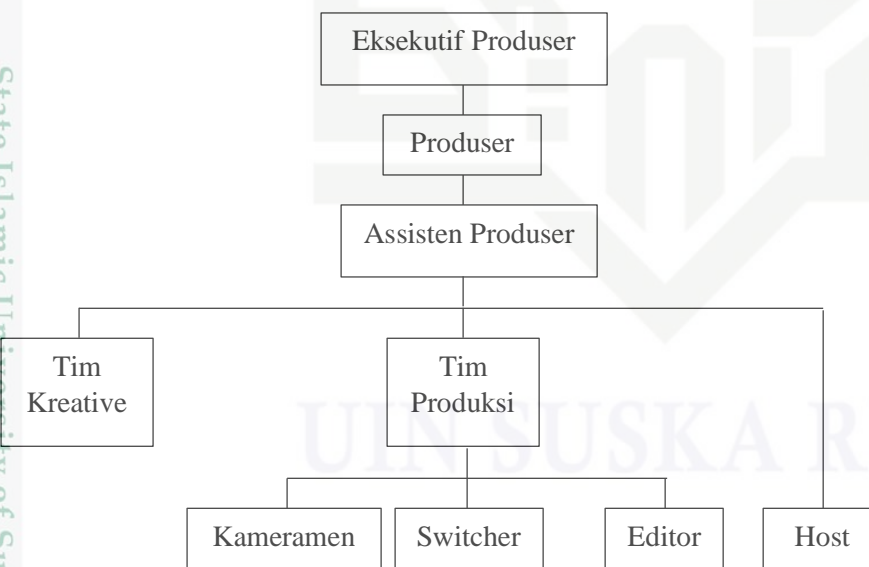
“Sembang Malam” juga mengangkat kejadian hangat yang sedang ramai diperbincangkan dan di olah menjadi sebuah talkshow yang dapat menambah pengetahuan penonton dengan tema-tema yang berbeda yang dihadirkan setiap penayangannya. Tujuan didirikannya program ini adalah untuk menghibur dan memberikan cerita yang menarik melalui informasi-informasi yang diberikan. Program “Sembang Malam” dibawakan secara santai dengan mengundang narasumber, narasumber yang hadir merupakan pejabat ataupun tokoh masyarakat.

Daya tarik program “Sembang Malam” adalah dalam penyajiannya yang mengundang gelak tawa yang di bawakan oleh host namun tidak lari dari tema yang telah diangkat. Dibawakannya dengan santai tanpa mengintimidasi narasumber.

2. Durasi atau Jam Tayang Program Sembang Malam

“Sembang Malam” tayang setiap hari Selasa dan Kamis, pukul 20.00 – 22.00 wib dengan durasi penayangan sekitar 2 jam dengan format penayangan program Sembang Malam diambil siaran langsung (*live*) dan *tapping* jika *live* terjadi kendala sebelum disiarkan.

3. Struktur Organisasi Program Sembang Malam



Gambar 4.4 Struktur Program “Sembang Malam”
 Sumber: Wawancara bersama Produser “Sembang Malam”⁶⁴

⁶⁴ Wawancara dengan Purwanto, pada tanggal 30 Juni 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Eksekutif Produser	:	Tri Hadi
Produser	:	Purwanto
Asisten Produser	:	Karim Kurniawan
Tim Kreative	:	Ben
Anang Hasan	:	Karim Kurniawan
Tim Produksi	:	1. Kameramen : Andi M Bobby Herwan Addin Danu
2. Operator	:	Karim Kurniawan
3. Editor	:	Addin Danu
Host	:	Ben Sani

4. Proses Penyajian Program “Sembang Malam”

Sebagai televisi lokasi yang berbasis *streaming*, Ceria Tv berusaha menyajikan program-program yang bersifat edukatif, inspiratif serta tidak lupa pula selalu mengajak penonton untuk ikut tertawa agar tidak membosankan, salah satu program tersebut adalah “Sembang Malam”. Program talkshow yang bersifat ringan dan santai dengan tema yang memang didapat dari kejadian-kejadian sekitar baik itu dari kejadian viral ataupun sebuah cerita inspirasi yang menarik dari seseorang, kelompok ataupun intansi lainnya, di kemas sesuai dengan hasil rapat yang telah didiskusikan.

Kemudian perencanaan tersebut membutuhkan orang-orang yang dapat mengrealisasikan sesuai dengan *skill* dan *job description* yang telah di buat sesuai dengan struktur organisasi “Sembang Malam”. Dengan adanya peralatan yang sudah tersedia membuat program “Sembang Malam” tidak perlu untuk bersusah payah mencari, meminjam, ataupun menyewa peralatan kepada orang lain.

Program “Sembang Malam” dibagi menjadi empat segmen, sesuai dengan tema yang telah dirundingkan baik itu mengulik kisah kesuksesan narasumber ataupun kejadian viral yang ada disekitar. Dimana pada segmen pertama tentu pengenalan secara umum tentang narasumber

(contohnya saja tentang pengusaha *koffie shop* yang berasal dari kalangan tidak mampu), segmen kedua bercerita mengenai profilnya narasumber baik itu karirnya, keluarganya dan sebagainya mengenai hal-hal yang bersifat pribadi sehingga menimbulkan rasa emosi ataupun perasaan kesedihan yang telah dialami narasumber yang akan membuka pembahasan-pembahasan untuk segmen berikutnya, kemudian pada segmen ketiga berbicara tentang tips-tips bagaimana bisa menghadapi keterpurukan sehingga dapat membangun sebuah usaha *koffie shop*, lalu masuk pada segmen terakhir yaitu segmen keempat penutup yang berisi kesimpulan serta memberikan informasi terhadap sosial media dari narasumber atau komunitas yang di undang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam melakukan pembuatan program terdapat suatu rangkaian yang harus dilakukan. Rangkaian tersebut berupa manajemen produksi yang gunanya untuk mencapai tujuan dalam memproduksi acara televisi. Dalam memproduksi televisi diperlukannya Standar Operational Procedure (SOP) yang dikemukakan pada konsep Fred Wibowo dalam bukunya Teknik Produksi Televisi berupa tahapan pra produksi, produksi dan paska produksi sehingga dibutuhkan fungsi manajemen yang telah dilakukan selama proses produksi

Pada dasarnya manajemen dibutuhkan oleh setiap organisasi ataupun komunitas karena tanpa adanya manajemen, semua kegiatan yang telah dirancang baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang akan sulit dilaksanakan. Maka dari itu proses pra produksi, produksi dan pasca produksi memerlukan manajemen dalam memproduksi program.

1. Perencanaan

Fungsi perencanaan terjadi selama pra produksi dilakukan, dimana dalam tahapan ini dilakukan pencarian ide/tema yang didapat, perencanaan berupa lokasi, biaya yang dibutuhkan, serta pemanfaatan sarana yang ada didiskusikan dalam sebuah rapat.

2. Pengorganisasian

Fungsi Pengorganisasian dibutuhkan untuk merealisasikan perencanaan yang telah disusun. Terdapat susunan organisasi yang telah diatur pada struktur organisasi “Sembang Malam” disertai dengan tanggung jawab tugas pada setiap orang. Dalam pengorganisasian program “Sembang Malam” terdapat perangkapan anggota pada saat melakukan produksi. Perangkapan tersebut terjadi pada Karim Kurniawan pada struktur organisasi Ceria Tv sebagai asissten produser sekaligus operator pada struktur “Sembang Malam”. Namun, perangkapan tersebut memang disengaja oleh tim “Sembang Malam” dengan mempunyai tim yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minimalis tidak menjadi masalah serta jika bisa dikerjakan oleh satu orang dalam beberapa *skill*.

3. Penggerakan

Fungsi penggerakan juga terjadi pada tahapan produksi program “Sembang Malam” yang didalamnya sejalan dengan pasca produksi, karena dalam program “Sembang Malam” pasca produksi terjadi pada saat produksi dilaksanakan. Oleh karena itu tanggung jawab sepenuhnya diberikan kepada masing-masing anggota dalam melaksanakan tugasnya, namun produser tetap akan tetap mamantau bagaimana kinerja para anggotanya.

4. Pengawasan

Pengawasan dilakukan bukan hanya diakhir proses, namun dilakukan sejak awal perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan bila terjadi beberapa kesalahan yang pada akhirnya menjadi evaluasi untuk program “Sembang Malam” kedepannya.

Dari kesimpulan yang dijelaskan diatas bahwa manajemen produksi program siaran streaming “Sembang Malam” Standar Operasional Procedure (SOP) pada tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi dapat dilakukan dengan baik

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap Manajemen Produksi Program Siaran *Streaming* “Sembang Malam” di Ceria Tv terdapat sumber daya manusia yang kurang (SDM) memadai, walaupun menciptakan SDM yang minimalis seharusnya dalam produksi program “Sembang Malam” sebaiknya struktur program tersebut perlu di tambah beberapa karyawan lagi agar proses produksi lebih maksimal.

Kemudian dalam perencanaan yang terdapat dalam tahapan pra produksi, sebaiknya ditentukan penjadwalan rapat, agar semua yang terlibat dalam pembuatan program acara “Sembang Malam” lebih terjadwal dan terencana lagi.



DAFTAR PUSAKA

Buku

- Ardianto Dkk, *Pengantar Komunikasi Massa*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Effendy, Onong Ucanda, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: Remaja Karya, 2008
- Fachruddin, Andi. *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter dan Teknik Editin*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012.
- George R. Terry Alih Bahasa Oleh winardi, *Asas-Asas Manajemen*, 313
- George R Terry, Lesli W Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: PT Bumi, 2003
- Hidajanto, Djamal. *dasar-dasar Penyiaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- Hubermas dan Milles, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Unniversitas Indonesia Press, 1992
- Jalaluddin, Rahmat. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Karyoto. *Dasar-Dasar Manajemen-Teori Definisi Dan Konsep*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2015.
- Meolong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001.
- Mimit Primyastanto, *Agribisnis Perikanan edisi revisi*, Malang: UB Press, 2011
- Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2008
- Morissan. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Morisson, *Op. Cit., Manajemen Media Penyiaran; Strategi Mengelola Radio & Televisi*,
- Rachman, Abdul. *Dasar- Dasar Penyiaran*. Pekanbaru: Unri Press, 2010.
- Sri Sartono. *Teknik Penyiaran dan Produksi Program Radio, Televisi, dan Film Jilid 1* . Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Sate Isam: Universitas Sunan. Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Syamsir, Torang. *Organisasi & Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2016

Wibowo, Fred. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007.

Jurnal

Aprianto, Muhammad Bimo. *Manajemen Produksi Siaran Langsung Televisi Streaming Pertandingan PSS Sleman di Elja Tv*, studi ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas muhammadiyah yogyakarta, November 2016

Ginting, Surya. "Stefana, Wajah Tayangan *Prime Time* Televisi Indonesia : Dimana Kepentingan Publik Di Tempatkan?," Jurnal Ilmiah Komunikasi, no 1 (Juli 2015)

Nurjannah. *Manajemen Produksi Program Hallo Makassar di Radio Venus 97.6 FM*, Ilmu Komunikasi fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (Agustus 2018)

R M Soeharto, *Program Televisi Dari Penyusunan Sampai Pengaruh Siaran* Jakarta: IKJ Press, 2007

Septi, Ningsih. *Manajemen Produksi Program Bursa Niaga di Riau Televisi*, JOM FISIP, vol 4 no 2 (Oktober 2017)

Sofyan, Ahmad. *Manajemen Produksi Program "Inspirasi Islam" di Satelit Tv Purwekerto*, Komunikasi dan Penyiaran Islam, (2018)

W Roman, James. *From Daytime to Primetime : The History of American Television Programs*, USA : Greenwood Publishing Group, 2005

Referensi lain

Nurfatimah, Siti, *Produksi Program Televisi: Studi Kasus Acara Variety Show Dahsyat di RCTI*, (Agustus 2015)

Ahif, fawzi, *Proses Produksi Program "Al-Kalam" di Televisi Republik Indonesia (TVRI) di Jawa Tengah*, (Mei 2016)

Sinta Taryas Putri, *Manajemen Produksi Program Siaran Tv Parlemen di DPR RI* (Agustus, 2014)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR WAWANCARA

Nama : Purwanto
Jabatan : Produser program “Sembang Malam”

1. Perencanaan

Fungsi perencanaan dalam produksi program “Sembang Malam” secara keseluruhan terjadi pada tahapan pra produksi

a. Pra produksi

- 1) Terkait dengan manajemen produksi Sembang Malam, bagaimana tahap awal pada perencanaan Sembang Malam?
- 2) Kapan tim melaksanakan rapat?
- 3) Dari manakah ide diambil?
- 4) Bagaimana cara menyusun dan membuat tema program?
- 5) Darimana saja program Sembang Malam mendapatkan dana untuk penayangan programnya?
- 6) Apakah ada pengeluaran yang signifikan di program Sembang Malam?

2. Organisasi

- 1) Bagaimana struktur organisasi yang dijalankan oleh program Sembang Malam?
- 2) Apakah ada perangkapan anggota yang di lakukan oleh program Sembang Malam?

3. Pengarahan

b. Produksi

- 1) Apa yang anda lakukan selaku produser ketika produksi telah *on air*?

4. Pengawasan

Bagaimana cara evaluasi dalam setiap penayangan program Sembang Malam?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Karim Kurniawan

Jabatan : Asisten Produser sekaligus Operator “Sembang Malam”

1. Perencanaan

a. Pra produksi

- 1) Bagaimana cara menentukan tema dari program Sembang Malam?
- 2) Siapakah yang bertugas untuk menghubungi narasumber?
- 3) Jika lokasi siaran tidak berada dikantor, apa yang perlu dipersiapkan?

2. Organisasi

Apakah anda merangkap tugas sebagai assiten produser? Selain itu ada lagi?

3. Pengarahan

b. Produksi

- 1) Berapakah jumlah segmen yang Sembang Malam punya?
- 2) Persiapan apa yang anda lakukan pada saat siaran akan dimulai?
- 3) Apa yang anda lakukan ketika siaran telah dimulai?

4. Pengawasan

Apakah hasil dari evaluasi dapat dilakukan dengan baik untuk kedepannya?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Ben

Jabatan : Host Program “Sembang Malam”

a. Pra produksi

- 1) Kapan jadwal sembang malam ditayangkan?
- 2) Dimanakan lokasi Sembang Malam dilakukan?
- 3) Bagaimana cara pemilihan narasumber Sembang Malam?
- 4) Alasan memilih narasumber?

b. Pengorganisasian

Bagaimana struktur organisasi yang dijalankan oleh program Sembang Malam?

c. Produksi

- 1) Apa yang perlu dipersiapkan sebelum siaran dimulai?
- 2) Berapa segmen yang Sembang Malam punyai?
- 3) Segmen manakah yang paling menarik?

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan produser program “Sembang Malam”



Wawancara dengan asisten produser sekaligus operator Program “Sembang Malam”

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan host “Sembang Malam”



Pemasangan peralatan sebelum memulai produksi program “Sembang Malam”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Posisi kameramen, lighting dan sarana lainnya pada program “Sembang Malam”
Posisi dapat berubah jika lokasi “Sembang Malam” berada diluar kantor Ceria Tv
sesuai kondisi ruangan.



Sedang berlangsungnya proses produksi yang dilakukan oleh Karim Kurniawan
selaku asisten program “Sembang Malam”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28233 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/032/2020 Pekanbaru, 11 Jumadil Awwal 1441 H
 Sifat : Biasa 07 Januari 2019 M
 Lampiran : 1 berkas
 Hal : Penunjukan Pembimbing
 a.n. Murni Afiza Sari

Kepada Yth.
Dr. Nurdin, MA
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,
 Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Murni Afiza Sari** NIM. 11643202271 dengan judul "**Manajemen Produksi Program Siaran Streaming Sembang Malam di Ceria TV**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

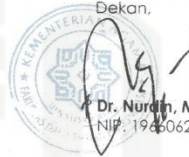
Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan,



Dr. Nurdin, MA
 NIP. 19600620 200604 1 015

Tembusan :
 1. Ketua Jurusan Komunikasi

UIN SUSKA RIAU